

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *DIGITAL PAYMENT*,
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

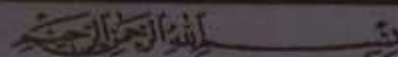
NAMA : DINDA JUNISA ZAHRA
NPM 2105160120
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Agustus 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA JUNISA ZAHRA
NPM : 2105160120
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PANGKUTANAN PENDAPATAN USAHA RUMAH SAKIT DAN KAWILAYAHAN USAHA DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (1) Lulus Validasi dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TM PENGUJI

Assoc. Prof. Dr. R. Daulay, S.E., M.Si

Muhammad A. S.E., M.M

Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si

PANITIA

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : DINDA JUNISA ZAHRA
NPM : 2105160120
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL
PAYMENT, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan
tugas akhir.

Medan, Agustus 2025

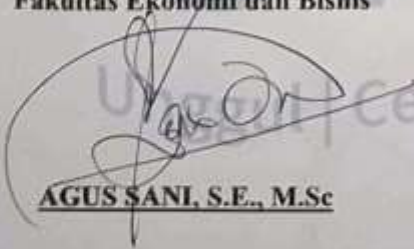
Pembimbing

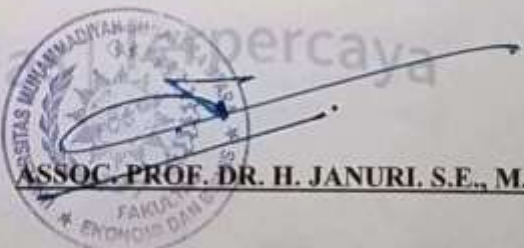

MUSLIH, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


AGUS SANI, S.E., M.Sc


ASSOC. PROF. DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Dinda Junisa Zahra
Npm : 210516120
Dosen Pembimbing : Muslih, S.E., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Pengelolaan Keuangan terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf/Dosen
BAB 1	Contoh Uraian Matriks	5/8-20	
BAB 2	masukan teori yang mendukung untuk variabel dalam bab 2 - Sitasi dosen wajib dimasukkan setiap variabel	4/8-20	
BAB 3	- wajib memasukkan nama unit yang ber daftar di dinas koperasi, median kota atau median buku	4/8-20	
BAB 4	Perbik kempio: kpl	7/8-20	
BAB 5	Kemampuan k perbik	7/8-20	
Daftar Pustaka	Daftar dsr kpl	6/8-20	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aa unli kpl	7/8-20	

Medan, Agustus 2025

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si

Muslih, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Junisa Zahra
N.P.M : 2105160120
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Digital Payment dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan"** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Dinda Junisa Zahra

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *DIGITAL PAYMENT*, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Dinda Junisa Zahra

Program Studi Manajemen

E-mail: dindajunisazahra@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pendapatan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *digital payment* terhadap pendapatan, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 965 UKM yang sudah terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi usaha kecil, perindustrian dan perdagangan dengan jumlah sampel 91 orang yang ditentukan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket lalu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (versi 24.00). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap pendapatan, ada pengaruh positif signifikan *digital payment* terhadap pendapatan, ada pengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, ada pengaruh positif signifikan literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Digital Payment*, Pengelolaan Keuangan, Pendapatan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, DIGITAL PAYMENT, AND FINANCIAL MANAGEMENT ON THE INCOME GROWTH OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN MEDAN CITY

Dinda Junisa Zahra

Management Study Program

E-mail: dindajunisazahra@gmail.com

The purpose of this study is to identify and analyze the influence of financial literacy on income, to identify and analyze the influence of digital payment on income, to identify and analyze the influence of financial management on income, and to identify and analyze the influence of financial literacy, digital payment, and financial management on the income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. This study adopts an associative approach. The population consists of 965 MSMEs officially registered under the supervision of the Department of Cooperatives, Small Enterprises, Industry, and Trade. The sample comprises 91 respondents, determined using Slovin's formula. The data collection technique uses questionnaires, which were tested for validity and reliability. Data analysis techniques include Multiple Linear Regression, Classical Assumption Tests, t-Test, F-Test, and the Coefficient of Determination. Data processing in this research was carried out using SPSS software (version 24.00). The results of the study show that financial literacy has a significant positive effect on income, digital payment has a significant positive effect on income, financial management has a significant positive effect on income, and financial literacy, digital payment, and financial management simultaneously have a significant positive effect on the income of MSMEs in Medan City.

Keywords: *Financial Literacy, Digital Payment, Financial Management, Income*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihiwasallam* yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulisan ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu: **“Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa orang tua kandung Ayahanda H. Zulkarnain Ritonga, S.H dan Ibunda Almh. Hj. Roslina, S.E tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Asscociat Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
8. Bapak Muslih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Seluruh sahabat-sahabat penulis Ria Lestari dan Heppy Syahriani Ritonga yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tak henti-hentinya selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan kenangan indah yang telah dibagikan selama ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025
Penulis

Dina Junisa Zahra
2105160120

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pendapatan	11
2.1.1.1 Pengertian Pendapatan.....	11
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	12
2.1.1.3 Sumber Pendapatan	14
2.1.1.4 Indikator Pendapatan	14
2.1.2 Literasi Keuangan	16
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	17
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	19
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan	21
2.1.3 <i>Digital Payment</i>	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Digital Payment</i>	22
2.1.3.2 Manfaat <i>Digital Payment</i>	24
2.1.3.3 Jenis-jenis <i>Digital Payment</i>	25
2.1.3.4 Indikator <i>Digital Payment</i>	27
2.1.4 Pengelolaan keuangan.....	28
2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan keuangan	28
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan keuangan	30
2.1.4.3 Proses dan Tahapan Pengelolaan Keuangan.....	31
2.1.4.4 Indikator Pengelolaan keuangan.....	33
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.3 Hipotesis Penelitian.....	37

BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Teknik Pengujian Instrumen	47
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.1.2 Identitas Responden.....	56
4.1.3 Persentase Jawaban Responden	58
4.1.4 Model Regresi.....	63
4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4.2 Regresi Linear Berganda.....	66
4.1.4.3 Pengujian Hipotesis	67
4.1.4.4 Koefisien Determinasi (R-Square).....	71
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan	73
4.2.2 Pengaruh <i>Digital Payment</i> Terhadap Pendapatan	74
4.2.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan	75
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Digital Payment</i> Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan	76
BAB 5 PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Prasurvei Literasi Keuangan.....	3
Tabel 1.2 Hasil Prasurvei <i>Digital Payment</i>	4
Tabel 1.3 Hasil Prasurvei Pengelolaan Keuangan	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Daftar UMKM di Kota Medan yang Mengikuti Program Digitalisasi	40
Tabel 3.4 Skala Likert	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha	57
Tabel 4.4 Skala Likert	58
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Pendapatan (Y).....	58
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (X1).....	59
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel <i>Digital Payment</i> (X2).....	60
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Pengelolaan Keuangan (X3)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik T (Parsial)	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F (Simultan).....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian nasional, termasuk di Indonesia. UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. UMKM memiliki kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 miliar, milik warga negara Indonesia (WNI), berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai usaha besar, bentuk usaha orang per orang, badan usaha berbadan hukum/tidak termasuk koperasi, untuk sektor industri, memiliki total aset maksimal Rp. 5 miliar, untuk sektor non industri memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 600 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 3 miliar pada usaha yang dibiayai (Daulay, 2016).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit usaha dan berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Khusus di Kota Medan, UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian daerah karena mayoritas masyarakat menggantungkan pendapatan dari usaha kecil di sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan kerajinan. Namun demikian, hingga kini masih banyak UMKM di Kota Medan yang belum optimal dalam meningkatkan

pendapatan usahanya akibat berbagai kendala, mulai dari keterbatasan manajemen keuangan, pemasaran yang belum efektif, hingga rendahnya adopsi teknologi digital.

Di sisi lain, manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan pengembangan usaha. Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas dalam perusahaan yang berkaitan dengan cara memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana secara efisien untuk mencapai tujuan usaha (Fahmi, 2021). Dalam konteks UMKM, kemampuan pelaku usaha dalam mengatur keuangan akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha, efisiensi operasional, dan peluang peningkatan pendapatan. Sayangnya, banyak UMKM di Kota Medan yang masih belum memiliki kemampuan manajemen keuangan yang memadai sehingga kerap kesulitan dalam mengelola modal usaha, menentukan harga jual yang kompetitif, dan merencanakan ekspansi usaha.

Pendapatan usaha merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan aktivitas bisnis pelaku UMKM. Pendapatan usaha adalah total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang diproduksi atau dipasarkan oleh pelaku usaha dalam periode tertentu (Warren, Reeve, & Feess, 2014). Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Medan mengalami fluktuasi pendapatan yang signifikan, khususnya pasca pandemi COVID-19, di mana banyak pelaku usaha mengeluhkan penurunan omset atau pendapatan hingga 50%. Permasalahan tersebut masih berlangsung hingga saat ini akibat banyak pelaku usaha yang kurang memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan pendapatan mereka, faktor

tersebut yaitu literasi keuangan, sistem pembayaran digital, serta pengelolaan keuangan (Seran, Rozari, Makatita, & Amtiran, 2024) dan (Titasari, 2024).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan. Menjelaskan bahwa literasi keuangan mengacu pada kemampuan kognitif dan pengetahuan keuangan individu yang memengaruhi sikap dan aktivitas keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial ((Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestuti, & Rofiq, 2020). Tingginya literasi keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana, melakukan evaluasi arus kas, serta mengambil keputusan investasi usaha. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan akan memicu kesalahan dalam pengelolaan modal usaha dan menghambat peningkatan pendapatan usaha.

Di Kota Medan, diketahui bahwa beberapa pelaku UMKM masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel prasurvei di bawah ini.

Tabel 1.1. Hasil Prasurvei Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Setuju (Orang/%)	Tidak Setuju (Orang/%)
1	Saya memahami cara menyusun laporan arus kas usaha.	14 (47%)	16 (53%)
2	Saya memahami cara menyusun laporan laba rugi usaha.	13 (43%)	17 (57%)

Berdasarkan hasil prasurvei terhadap 30 pelaku UMKM di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku usaha masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya responden yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana. Sebanyak 53% responden menyatakan tidak memahami cara membuat laporan arus kas, dan 57% responden tidak memahami penyusunan laporan laba rugi usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Medan belum memiliki

kemampuan dasar dalam mengelola laporan keuangan usaha mereka secara sistematis. Minimnya pemahaman ini berpotensi menghambat pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan pendapatannya, serta meningkatkan risiko tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Selain literasi keuangan, faktor kedua yang turut memengaruhi pendapatan usaha adalah *digital payment*. *Digital payment* merupakan sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik menggunakan media digital seperti dompet digital, transfer online, atau aplikasi pembayaran berbasis internet. Adopsi teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan kecepatan transaksi, memperluas cakupan pasar, serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi (Gimpel et al., 2018). Bagi pelaku UMKM, penggunaan *digital payment* menjadi peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan volume penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.

Penggunaan *digital payment* di Indonesia terus meningkat, diperkirakan mencapai nilai transaksi Rp572 triliun pada 2024. Namun, di Kota Medan masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan layanan pembayaran digital secara maksimal (Statista, 2023). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel prasurvei di bawah ini.

Tabel 1.2. Hasil Prasurvei *Digital Payment*

No	Pernyataan	Setuju (Orang/%)	Tidak Setuju (Orang/%)
1	Saya masih lebih sering menggunakan pembayaran tunai dibandingkan digital payment (QRIS/dompot digital) dalam transaksi usaha sehari-hari.	14 (47%)	16 (53%)
2	Penggunaan digital payment memudahkan transaksi dan dapat meningkatkan pendapatan usaha saya.	18 (60%)	12 (40%)

Berdasarkan hasil prasurvei terhadap 30 pelaku UMKM di Kota Medan, diketahui bahwa sebanyak 47% responden (14 orang) masih lebih sering menggunakan pembayaran tunai dibandingkan *digital payment* dalam transaksi usaha sehari-hari. Sementara itu, 53% responden (16 orang) sudah mulai beralih atau lebih memilih *digital payment*. Di sisi lain, terdapat 60% responden (18 orang) yang menyatakan setuju bahwa penggunaan *digital payment* memudahkan transaksi dan dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka. Namun, masih ada 40% responden (12 orang) yang belum sepenuhnya merasakan manfaat tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM mulai menyadari manfaat *digital payment*, masih diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi agar pemanfaatan pembayaran digital dapat lebih optimal dalam mendukung peningkatan pendapatan usaha di Kota Medan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usaha yaitu pengelolaan keuangan yang diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019). Dalam pengelolaan keuangan, semakin jelas dan baik pengelolaan keuangan berupa perencanaan keuangan, penganggaran, pelaporan, pencatatan, dan pengendalian maka akan semakin meningkatkan pendapatan usaha (Sari & Karhab, 2020).

Pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan pelaku usaha untuk menggunakan sumber daya secara efisien, meminimalisir risiko keuangan, serta membuat keputusan strategis yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini sangat penting terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) yang sering kali menghadapi keterbatasan modal dan akses terhadap layanan keuangan formal. Pengelolaan keuangan yang baik berkaitan erat dengan kemampuan pelaku usaha dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kegagalan dalam memisahkan kedua aspek tersebut dapat mengakibatkan kebingungan dalam penentuan laba usaha yang sesungguhnya dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap pendapatan usaha.

Beberapa pelaku UMKM di Kota Medan, ditemukan fakta bahwa masih banyak yang belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan usahanya secara efektif. Hal ini terlihat dari tidak adanya pencatatan keuangan yang teratur, tidak membuat perencanaan anggaran, serta mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Akibatnya, pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat, tidak dapat mengevaluasi keuntungan atau kerugian secara tepat, dan sulit dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis.. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel prasurvei di bawah ini.

Tabel 1.3. Hasil Prasurvei Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	Setuju (Orang/%)	Tidak Setuju (Orang/%)
1	Saya mencatat seluruh transaksi keuangan usaha secara rutin	13 (42%)	17 (58%)
2	Saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha	10 (33,3%)	20 (66,7%)

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap 30 pelaku UMKM di Kota Medan, diperoleh bahwa sebagian besar responden belum menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan teratur. Hal ini terlihat dari hanya 42% responden yang menyatakan setuju bahwa mereka rutin mencatat seluruh transaksi keuangan usaha, sedangkan sisanya 58% tidak melakukannya. Selain itu,

hanya 33,3% responden yang setuju telah memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sedangkan 66,7% lainnya masih mencampurkan keduanya.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan pemisahan dana usaha menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat efektivitas pengelolaan usaha secara keseluruhan. Kondisi ini juga dapat berdampak pada ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengevaluasi kinerja keuangan usahanya secara akurat, serta kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis untuk peningkatan pendapatan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Payment*, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Medan mengalami fluktuasi pendapatan yang signifikan, khususnya pasca pandemi COVID-19, di mana banyak pelaku usaha mengeluhkan penurunan omzet hingga 50%.
2. Tingkat literasi keuangan pelaku usaha masih tergolong rendah, beberapa pelaku UMKM masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi.

3. Beberapa pelaku UMKM masih lebih sering menggunakan pembayaran tunai dibandingkan *digital payment* dalam transaksi usaha sehari-hari.
4. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan pemisahan dana usaha, mengakibatkan kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis untuk peningkatan pendapatan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada UMKM di Kota Medan. Namun dalam hal ini penulis membatasi masalah pada literasi keuangan, *digital payment*, pengelolaan keuangan dan pendapatan. Penelitian ini fokus pada UMKM yang sudah mengikuti program digitalisasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan?
2. Apakah *digital payment* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan?
3. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan?

4. Apakah literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *digital payment* terhadap UMKM di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap UMKM di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan pada konteks UMKM di Kota Medan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pendapatan, terutama UMKM di Kota Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM Medan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan yang baik dalam meningkatkan pendapatan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan optimal untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.
- b. Bagi Institusi Pendidikan: Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam merancang kurikulum atau program edukasi keuangan yang lebih komprehensif.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari ke dalam praktik penelitian nyata. Penelitian ini juga akan melatih kemampuan peneliti dalam merancang metode penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan yang relevan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

2.1.1.1 Pengertian Pendapatan

Menurut Ramlan (2006), pendapatan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendapatan bersih dan pendapatan total. Pendapatan rumah tangga didefinisikan oleh Reksoprayitno sebagai total penerimaan yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Menurut Greuning, Scott, & Terblanche (2013), mengemukakan pengertian pendapatan adalah sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal, dan menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas.

Menurut Samuelson & Nordhaus (2009), pendapatan adalah jumlah uang atau hasil material lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diberikan oleh seseorang atau keluarga dalam sebuah kegiatan ekonomi selama jangka waktu tertentu dan diterima sebagai imbalan atas sumbangan tersebut. *Disposable Income* adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang yang sudah siap untuk dikonsumsi dan merupakan hak mutlak bagi penerimanya (Prasetyo, 2011)

Untuk rumah tangga dan individu, pendapatan/penghasilan adalah jumlah dari semua upah, gaji, keuntungan, pembayaran bunga, sewa, dan bentuk pendapatan lainnya yang diterima dalam periode waktu tertentu (Case & Fair,

2007). Kemudian (Lau & Nelson, 2014) mengemukakan pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.

Menurut Wahyuni, Radiman, Lestari, & Lestari, (2024) Pendapatan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu penghasilan aktif dan penghasilan pasif. Penghasilan aktif adalah pemasukan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan, seperti gaji atau upah, sementara penghasilan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan tanpa harus aktif bekerja, seperti pendapatan dari properti yang disewakan atau bunga dari investasi.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai makna pendapatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan merupakan hasil dari usaha ataupun berupa materi yang dimiliki oleh seseorang.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Sebelumnya telah diketahui bahwa pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi berupa upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Antara para pekerja maupun di berbagai golongan tenaga kerja terdapat perbedaan upah sebagai pendapatannya. Menurut Sukirno (2020), faktor - faktor yang membedakan upah di antara pekerja-pekerja di dalam suatu jenis kerja dan golongan pekerjaan tertentu yaitu:

- 1) Perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan, ketika dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup

besar tetapi tidak banyak permintaannya, maka upah cenderung mencapai tingkat rendah begitu juga sebaliknya;

- 2) Perbedaan dalam jenis-jenis pekerjaan, pada golongan pekerjaan yang memerlukan fisik dan berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan akan menuntut upah yang lebih besar dari pekerjaan yang ringan dan mudah dikerjakan;
- 3) Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan, sehingga pekerja yang lebih tinggi pendidikannya memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikannya mempertimbangkan kemampuan kerja yang akan menaikkan produktivitas;
- 4) Terdapatnya pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan;
- 5) Ketidak sempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja, dalam faktor ini mobilitas kerja terjadi karena dua faktor yaitu faktor institusional dan faktor geografis.

Adapun menurut (Indriastuti & Hariyadi, 2025) faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa depan

2) *Digital Payment*

Peran Digital payment bagi pelaku UMKM yaitu memudahkan dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga akan mudah memahami pengelolaan keuangan.

3) Permodalan

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

2.1.1.3 Sumber Pendapatan

Menurut Greuning et al., (2013), menyebutkan bahwa pendapatan dapat berasal dari:

- 1) Penjualan barang.
- 2) Pemberian jasa.
- 3) Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga.
- 4) Royalti.
- 5) Dividen

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

- 1) Penjualan barang,
- 2) Penjualan jasa,
- 3) Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti, dan dividen.

2.1.1.4 Indikator Pendapatan

Pendapatan menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana aktivitas usaha mampu memberikan keuntungan serta menentukan keberlanjutan operasional UMKM di masa mendatang. Oleh karena itu, terdapat beberapa

indikator pendapatan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan UMKM (Suot, Kalangi, Pangkey, & Lintong, 2023), di antaranya yaitu:

- 1) Pendapatan yang diterima, Merupakan penerimaan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha yang diterima dari balas jasa yang telah dilakukannya
- 2) Pekerjaan, Merupakan suatu hubungan yang melibatkan dua pihak yakni antara perusahaan dengan keryawan
- 3) Anggaran pendidikan, Merupakan penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (Financial), serta didukung data yang mencerminkan kebutuhan dengan tujuan proses pendidikan
- 4) Beban keluarga yang ditanggung, Merupakan jumlah pengeluaran yang digunakan oleh anggota keluarga lainnya yang dihitung dalam periode tertentu

Adapun menurut (Widodo, 2000) ndikator yang dapat memaksimumkan penerimaan pendapatan suatu usaha adalah:

- 1) Modal usaha, yaitu sesuatu yang digunakan untuk mendirikan penerimaan pendapatan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).
- 2) Lama usaha, adalah lama pembukuan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produktif lebih kecil dari pada penjualan.
- 3) Jam kerja pedagang, merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk

bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu guna menghindari permasalahan finansial. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga dapat timbul akibat kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti penggunaan kredit yang kurang bijak serta ketiadaan perencanaan keuangan yang matang.

Secara umum dapat diartikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Gunawan, Pirari & Sari, 2020). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi segala risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan (Surbakti & Muslih, 2024).

Literasi keuangan diartikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Widiawati, 2020). Literasi keuangan merupakan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola aspek ekonomi serta keuangan secara rasional,

dengan keyakinan dan pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan (Selvi, 2018).

Finansial Literasi adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Choerudin et al., 2023). Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola masalah keuangan. Kesadaran ini memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial (Apriliani, 2024).

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam keuangan pribadi (*personal finance*) yang meliputi manajemen uang/dana, pembelanjaan dan kredit, tabungan dan investasi.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Tujuan jangka panjang dari pengembangan literasi keuangan adalah diantaranya sebagai berikut (Susanti, Ismunawan, Pardi, & Ardyan, 2017):

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.
- 2) Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Tujuan ini juga berlaku dalam pembangunan literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, upaya pengembangan literasi keuangan syariah bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak paham sama sekali tentang keuangan syariah menjadi memiliki tingkat literasi yang baik dalam bidang tersebut.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Manfaat literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting, diantaranya adalah sebagai berikut (Arianti, 2021).

1) Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

2) Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Literasi keuangan membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran berlebihan, atau pengelolaan utang yang tidak benar. Individu yang memahami keuangan cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

3) Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam membuat anggaran, menabung dengan efektif, mengelola utang dengan bijaksana, dan merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan

ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka panjang.

4) Perlindungan dari Penipuan

Keuangan Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan penipuan, memahami hak dan perlindungan konsumen, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5) Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Literasi keuangan juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tertentu, tetapi merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Pemahaman seseorang terhadap keuangan dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, lingkungan, hingga pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan. Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut (Apriliani, 2024):

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan, dengan laki-laki cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi daripada perempuan. Hal ini karena

perbedaan karakteristik gender, di mana laki-laki lebih cenderung mandiri, logis, percaya diri, dan kurang mempertimbangkan faktor emosional dalam pendapatann.

2) Tingkat Pendidikan

Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh keterampilan mengelola uang, memahami konsep dasar keuangan, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Lingkungan pendidikan yang memberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari juga dapat meningkatkan literasi keuangan individu. Oleh karena itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung terkait dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik.

3) Status Mukim

Status mukim dapat memengaruhi literasi keuangan seseorang. Status mukim mengacu pada status seseorang sebagai penduduk tetap atau sementara di suatu tempat. Orang dengan status mukim yang stabil, seperti penduduk tetap, cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan dan informasi, serta lebih mungkin terlibat dalam aktivitas keuangan formal seperti pembukaan rekening bank, investasi, dan asuransi.

4) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan memiliki dampak yang signifikan pada literasi keuangan individu. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih luas ke sumber daya dan kesempatan pendidikan, membantu mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan dan instrumen investasi.

5) Status Pekerjaan

Individu dengan pekerjaan yang membutuhkan tak jarang memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong lebih rendah. Sehingga, menyebabkan kesusahan dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan mereka. Akibatnya, mereka mungkin kurang terampil dalam mengelola keuangan mereka dan lebih rentan terhadap kesalahan finansial.

Adapun menurut (Ismanto et al., 2020) berikut adalah beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ekspansi Ekonomi
- 2) Pendapatan Individu
- 3) Pembagian Pendapatan
- 4) Tingkat Kemiskinan dalam Populasi
- 5) Tingkat Pendidikan dalam Komunitas
- 6) Komposisi Usia Produktif Penduduk
- 7) Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan membantu mengukur sejauh mana seseorang memahami dan mampu mengelola aspek-aspek keuangan pribadi. Menurut (Choerudin et al., 2023), indikator utama literasi keuangan meliputi:

- 1) Pengetahuan Keuangan, merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau

berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

- 2) Sikap keuangan, merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, L/C, dan sebagainya.
- 3) *Financial Behavior*, merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada *spending* serta *saving*, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan *cash flow* perusahaan yang dimilikinya.

Adapun menurut (Yanti, 2019) literasi keuangan diukur dengan 4 indikator antara lain:

- 1) Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan berkaitan pada pemahaman seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan usaha, pribadi atau keluarga. Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

2) Investasi

Investasi adalah menyimpan sejumlah uang atau aset yang disimpan untuk memperoleh pendapatan lebih di masa yang akan datang.

3) Tabungan dan pengelolaan kredit

Pengelolaan tabungan adalah suatu cara untuk mencari kelebihan dana yang dimiliki individu untuk memperoleh likuiditas dengan cepat. Pengelolaan kredit adalah suatu proses dimana pemilik usaha mengelola hutangnya agar digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan awal pemberian pinjaman.

4) Asuransi

Asuransi adalah untuk mencegah atau meminimalkan risiko yang timbul dari pengambilan keputusan yang dibuat oleh seorang pengelola perusahaan.

2.1.3 Digital Payment

2.1.3.1 Pengertian Digital Payment

Digital payment merupakan suatu layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, debit, bank, maupun *e-money*. *Payment gateway* membantu masyarakat gemar berbelanja secara *online* dan masyarakat senang menggunakan transaksi digital. *Payment gateway* dijalankan serba otomatis dan memudahkan proses transaksi. Semua transaksi keuangan diproses secara aman dan *real time*

Pengertian sistem pembayaran digital menurut (Sihabudin & Hidayaty, 2024) adalah suatu cara untuk melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi digital seperti komputer, *smartphone*, atau internet. Dalam sistem pembayaran digital uang elektronik atau *e-money* dianggap sebagai alat pembayaran yang sah dan penggunaannya semakin umum di masyarakat saat

ini. Sistem pembayaran digital memungkinkan transaksi keuangan dilakukan dengan mudah dan cepat tanpa harus menggunakan uang tunai atau kartu kredit.

Transaksi yang dilakukan secara digital sering disebut dengan pembayaran digital (*digital payment*). Menurut (Tarantang, Awwaliyah, Astuti, & Munawaroh, 2019) Sistem pembayaran digital merupakan pemindahan uang dari konsumen ke penjual, yang system pembayarannya menggunakan teknologi bukan lagi uang secara fisik, diproses dan diterima dalam bentuk non fisik.

Konsep pembayaran digital yakni memanfaatkan program tertentu seperti pembayaran kartu dan uang elektronik. Aplikasi Pembayaran digital banyak digunakan di Indonesia, antara lain OVO, DANA, GOPAY, dan banyak lagi yang sudah terlindungi oleh OJK, yang memiliki konsep metode transfer. Selain transfer langsung dapat juga melalui metode Quick Response Code dan Quick Response Indonesia Standard yang biasa digunakan oleh UMKM (Sihaloho, Ramadani, & Rahmayanti, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa pembayaran digital adalah proses jual beli yang menggunakan aplikasi pada perangkat elektronik sebagai alat pembayaran. Uang berbasis digital merupakan uang berbentuk virtual dengan memakai prangkat lunak dan koneksi internet.

2.1.3.2 Manfaat *Digital Payment*

Kemudahan sistem pembayaran digital yang telah berkembang saat ini telah mendorong perkembangan transaksi ekonomi dan keuangan digital. Beberapa manfaat dari penggunaan *digital payment* menurut (Suryanto, Muhyi, & Kurniati, 2022) antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan omzet penjualan
- 2) Memberikan variasi pembayaran bagi konsumen
- 3) Pelacakan transaksi lebih mudah
- 4) Meningkatkan keamanan pembayaran
- 5) Memberikan kemudahan pembayar di manapun
- 6) Mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembayaran

Adapun menurut (Satrio, Dewana, & Muji, 2024), manfaat dari *digital payment* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu debit/kredit.
- 2) Meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi, serta mengurangi biaya operasional dan risiko kehilangan uang.
- 3) Mendorong inklusi keuangan dan literasi digital bagi pelaku UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil atau pasar tradisional.
- 4) Membuka peluang pasar yang lebih luas, baik lokal maupun global, dengan memanfaatkan data transaksi untuk meningkatkan pemasaran dan loyalitas pelanggan.
- 5) Mendukung program pemerintah dan Bank Indonesia dalam mewujudkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dan digitalisasi UMKM.

2.1.3.3 Jenis-jenis *Digital Payment*

Digital payment atau pembayaran digital adalah sebuah sistem yang didalamnya terdapat sarana instruksi pembayaran, seperti kontrak, peraturan, teknis dan fasilitas lainnya untuk membantu kelancaran transaksi

pembeli dan penjual. Berikut beberapa bentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan pembayaran digital (*Digital Payment*) (Iradianty & Aditya, 2020), antara lain:

- 1) *ShopeePay* merupakan fitur pembayaran digital yang ditawarkan oleh Shopee, yang dapat digunakan sebagai metode pembayaran *online* di aplikasi Shopee, dan menyimpan pengembalian dana, yang dapat digunakan untuk membayar pesanan anda.
- 2) OVO merupakan aplikasi pintar yang menyediakan layanan pembayaran dan transaksi online (*OVO Cash*). OVO menghadirkan kemudahan bagi masyarakat sehingga pengguna tidak perlu lagi membawa uang tunai dalam jumlah besar.
- 3) DANA atau Digital Payment Indonesia adalah layanan aplikasi pembayaran digital PT Epay Debit Indonesia Koe hasil kerjasama *Emtek Group* dengan *Ant Financial* yang berkantor pusat di Surabaya yang merupakan aplikasi pembayaran digital resmi yang dapat digunakan untuk bertransaksi. di *e-commerce* Bukalapak melalui Buka Dompot dan mulai beroperasi pada tahun 2017.
- 4) LinkAja merupakan layanan keuangan berbasis aplikasi elektronik dari PT Fintek Karya Nusantara yang berkantor pusat di Jakarta dan beroperasi sejak tahun 2019. Didirikan oleh Telkomsel bersama anggota BUMN lainnya yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Pertamina, Asuransi Jiwasraya dan Dana reksa.
- 5) Gopay adalah dompet elektronik untuk menyimpan pulsa GoJek yang dapat digunakan untuk membayar transaksi terkait layanan aplikasi iGojek. Gojek

telah menjadi salah satu platform teknologi terbesar di Asia Tenggara sejak tahun 2010. Gopay merupakan produk dari PT Dompot Karya Anak Bangsa atau biasa dikenal dengan DOKAB, anak perusahaan Gojek yang berkantor pusat di Jakarta.

- 6) QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking

2.1.3.4 Indikator *Digital Payment*

Sistem pembayaran digital berlangsung melalui internet yang terhubung dengan komputer dan ponsel, oleh karena itu keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Berikut indikator yang dapat diberikan oleh aplikasi sistem pembayaran digital menurut (Anggraeni, Halim, & Zulkarnaeni, 2022) yaitu:

1) Kecepatan

Dalam beberapa detik saja, pengguna dapat mentransfer dana dari bank mereka ke rekening penerima. Sehingga pembayaran dapat dilakukan secara cepat.

2) Kemudahan

Sistem pembayaran digital payment memungkinkan pengguna untuk membayar dan membeli barang secara online dengan mudah tanpa harus pergi ke bank atau toko fisik.

3) Efisiensi

Pembayaran digital lebih menghemat waktu dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional.

4) Transaparasi

Digital Payment memberikan data dan informasi pembayaran secara terbuka dan aman.

Adapun indikator *digital payment* menurut (Mongi, Rogahang, & Walangitan, 2024), yaitu sebagai berikut:

1) Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Persepsi individu bahwa menggunakan sistem *digital payment* tidak memerlukan usaha yang besar.

2) Manfaat (*perceived usefulness*)

Ejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan *digital payment* akan meningkatkan efektivitas aktivitas keuangannya.

3) Kredibilitas (*perceived credibility*)

Persepsi kepercayaan dan keamanan pengguna terhadap sistem *digital payment*.

4) Pengaruh sosial (*social influence*)

Sejauh mana individu merasa terpengaruh oleh orang di sekitarnya untuk menggunakan *digital payment*.

5) Intensitas penggunaan (*behavior intentions*)

Niat atau keinginan pengguna untuk terus menggunakan *digital payment* di masa mendatang.

2.1.4 Pengelolaan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti

pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba, Nugroho, Santoso, & Hasibuan, 2023). Sedangkan menurut (Anwar, 2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo, 2020).

Manajemen keuangan menurut (Irfani, 2020) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagaimana individu mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dengan baik seperti dapat mengalokasikan dananya, mengeluarkan uang dengan seefisien mungkin dan memiliki perencanaan keuangan dimasa mendatang.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan keuangan

Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik (Astuty, 2019). Disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

- 1) Konsistensi, merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- 2) Akuntabilitas, merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.
- 3) Transparansi, prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya dalam hal laporan keuangan.
- 4) Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri. Untuk mewujudkan kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri maka kesehatan keuangan harus terjaga. Pengeluaran di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran dana yang dimiliki. Dalam pengelolaan keuangan ini, pihak pengelola memiliki rencana yang terintegrasi dengan mengurangi risiko sekecil mungkin.

Adapun manfaat pengelolaan keuangan menurut (Nurdiansyah & Rahman, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan.

Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2) Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

3) Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4) Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

2.1.4.3 Proses dan Tahapan Pengelolaan Keuangan

Menurut (Mulyawan, 2015) sebagaimana dikutip dari buku manajemen keuangan mengenai proses pengelolaan keuangan mengatakan bahwa proses pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan keuangan dan kontrol keuangan. Perencanaan keuangan berusaha untuk menghitung sumber daya keuangan yang tersedia dan rencana ukuran dan waktu pengeluaran. Kontrol keuangan mengacu pada arus pengawasan kas.

Dari penjelasan di atas menyatakan bahwa perencanaan dan kontrol keuangan berkaitan dengan proses pengelolaan keuangan, dimana keduanya berperan penting bagi kelancaran keuangan sebuah perusahaan guna mengetahui kondisi keuangan yang ada serta mengatur rencana kedepan demi meningkatkan pemasukan maupun pengeluaran dan selalu dilakukan pengawasan serta pemantauan terhadap aliran kas agar mengurangi terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Adapun tahapan pengelolaan keuangan menurut (Mulyawan, 2015) dalam buku manajemen keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan yang meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan yang meliputi penganggaran, dan pengendalian keuangan. Maka tahap manajemen keuangan penjelasannya sebagai berikut:

1) Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan tindakan yang akan dibuat oleh perusahaan dalam bentuk perencanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuantujuan keuangan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang. Yang dimaksud dengan tujuan keuangan itu adalah keinginan perusahaan dalam bidang keuangan yang ingin direalisasikan untuk masa depan perusahaan yang maju.

2) Pelaksanaan Penganggaran

pelaksanaan atau pergerakan sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia, dimana dalam sebuah perusahaan adanya pembagian tugas oleh atasan terhadap bawahan dalam melaksanakan kegiatan usaha dan memiliki.

3) Pengendalian Keuangan

pengawasan/pengendalian merupakan proses yang memantau seluruh kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan suatu kegiatan yang sedang dijalankan oleh sebuah perusahaan kearah tujuannya.

2.1.4.4 Indikator Pengelolaan keuangan

Indikator pengelolaan keuangan adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Indikator ini membantu dalam memahami bagaimana suatu entitas mengelola pendapatan, pengeluaran, aset, dan utang untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Indikator perilaku pengelolaan keuangan (Ristati, Zulham, & Sutriani, 2022) yaitu:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Merencanakan anggaran pengeluaran belanja.
- 3) Mencatat pengeluaran belanja, mencatat uang masuk dan keluar, seperti arus kas.
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. Dana untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak.
- 5) Menabung secara periodik. Suatu kegiatan menyisihkan sejumlah uang dalam waktu tertentu yang akan digunakan dimasa yang akan datang.

Adapun menurut (Untsa, 2021) indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut;

1) Perencanaan Keuangan

Untuk menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapainya, disebut perencanaan.

2) Pencatatan Keuangan

Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dan cara penulisannya dilakukan secara sistematis dan kronologis.

3) Pelaporan Keuangan

Memposting ke buku besar dan buku besar pembantu adalah bagian dari pelaporan keuangan. Yang akan ditutup pada akhir bulan, dan kemudian dipindahkan ke ringkasan laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

4) Pengendalian Keuangan

Mengukur dan mengevaluasi kinerja seluruh organisasi dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan adalah bagian dari pengendalian keuangan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (Julita, 2023). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin cerdas pula dalam mengatur keuangannya untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan pendapatan.

Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia (Koto, 2022).

Dalam konteks usaha kecil, pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan usahanya, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan usaha, karena pengelolaan yang baik dapat meminimalisir kerugian, memaksimalkan potensi keuntungan, serta membuka peluang ekspansi usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuti & Hariyadi, 2025), ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Artinya, pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mampu mengatur arus kas, membuat perencanaan keuangan, serta memanfaatkan fasilitas keuangan dengan bijak untuk meningkatkan pendapatan usahanya.

2.2.2 Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Pendapatan

Digital payment merupakan sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik menggunakan media digital seperti dompet digital, transfer online, atau aplikasi pembayaran berbasis internet. Menurut (Gimpel et al., 2018), adopsi teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan kecepatan transaksi, memperluas cakupan pasar, serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Bagi pelaku UMKM, penggunaan *digital payment* menjadi peluang

untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan volume penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.

Penelitian oleh (Sihabudin & Hidayaty, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses transaksi yang tidak terbatas waktu dan tempat, sehingga memperbesar peluang penjualan dan pendapatan usaha. Pelaku usaha yang menggunakan layanan pembayaran digital juga memiliki kesempatan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, baik secara lokal maupun nasional melalui *platform online*.

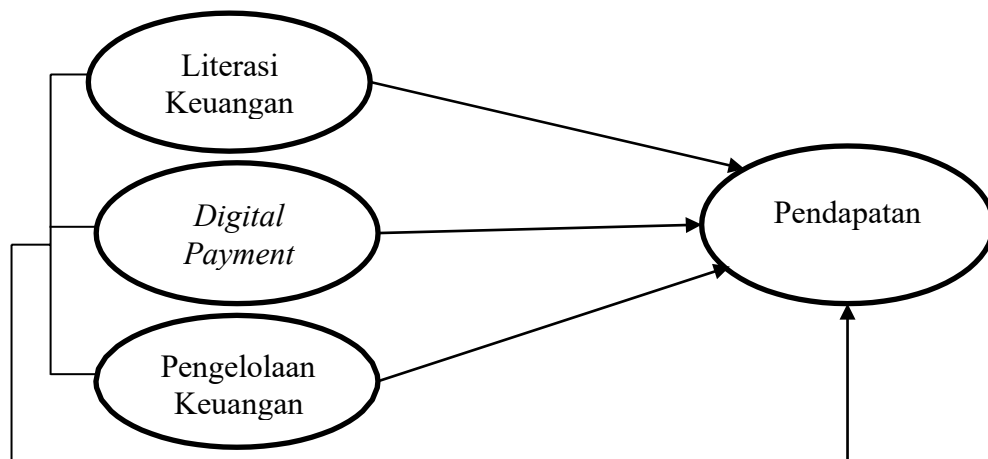
2.2.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan

Pengelolaan keuangan yang diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019). Dalam pengelolaan keuangan, semakin jelas dan baik pengelolaan keuangan berupa perencanaan keuangan, penganggaran, pelaporan, pencatatan, dan pengendalian maka akan semakin meningkatkan pendapatan usaha.

Pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan pelaku usaha untuk menggunakan sumber daya secara efisien, meminimalisir risiko keuangan, serta membuat keputusan strategis yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Karhab, 2020) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Payment* dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan menyesuaikan pada penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan hubungan antara literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.
2. *Digital payment* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.
3. Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.
4. Literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan penelitian dimana peneliti tersebut bertujuan untuk menganalisis permasalahan bahwa adanya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang menjelaskan cara mengukur variabel. Dan dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (*independent variable*) yaitu literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan dan 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pendapatan. Defenisi operasional berguna untuk lebih mengarahkan penelitian ini sesuai objek sasaran yang diharapkan maka dirasakan perlu untuk memberikan pengertian tentang konsep variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator
Pendapatan (Y)	Menurut Greuning, Scott, & Terblanche (2013), mengemukakan pengertian pendapatan adalah sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis	1. Modal usaha 2. Lama usaha 3. Jam kerja pedagang (Widodo, 2000)
Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola masalah keuangan. Kesadaran ini memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial (Apriliani, 2024)	1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan 2. Investasi 3. Tabungan dan pengelolaan kredit 4. Asuransi (Yanti, 2019)
<i>Digital Payment</i> (X2)	Pembayaran digital menurut (Sihabudin & Hidayaty, 2024) adalah suatu cara untuk melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi digital seperti komputer, <i>smartphone</i> , atau internet	1. Kecepatan 2. Kemudahan 3. Efisiensi 4. Transparansi (Anggraeni et al., 2022)
Pengelolaan Keuangan (X3)	Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba et al., 2021)	1. Perencanaan Keuangan 2. Pencatatan Keuangan 3. Pelaporan Keuangan 4. Pengendalian Keuangan (Untsa, 2021)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UKM yang berada di Kota Medan yang sudah terdaftar dan sudah memanfaatkan program digitalisasi.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya direncanakan dari bulan Mei 2025 sampai dengan selesai, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian															
		Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
	a. Observasi	■															
	b. Identifikasi masalah		■														
	c. Pengajuan Judul			■	■												
	d. Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
2	Pelaksanaan																
	a. Bimbingan Proposal									■							
	b. Seminar Proposal										■						
	c. Revisi Proposal											■					
3	Penyusunan Laporan																
	a. Pengebaran Angket												■				
	b. Pengumpulan Data													■			
	c. Penyusunan Tugas Akhir														■	■	
	d. Sidang Tugas Akhir															■	■

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek- objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 129 UMKM yang sudah mengikuti program digitalisasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.3. Daftar UMKM di Kota Medan yang Mengikuti Program Digitalisasi

No.	Nama Usaha	Alamat Usaha	Kluster Sektor
1	Wisata Kreasi	Jl. Balai Desa, psr XII, perum pondok nusantara blok H 11	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
2	Tara'S Tas Promosi	Jln.pelajar timur ujung Gg.santun No.2A medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
3	sabina collection	pondok surya blok 4 no 139 kec medan helvetia sumatera utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
4	Shan's Craft	Komplek pondok surya blok 4 no.136 Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
5	Ayam panggang dapur mami icha	Jl Sunggal komp Sunggal indah blok D3 no 280	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

6	Creabrush	Komplek semanggi B 21 mulyorejo, sunggal, deli serdang, sumatera utara, 20351	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
7	Tokodigitalku	Jl. Sempurna Ujung perumahan Sempurna Palace B-3	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
8	Seken Art	Jl. Ringroad lingkungan VIII (Seberang RS Tere Margareth), Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara.	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
9	Rumah Kue Bunda Badra	Griya payaroba blok 4 no 2 Binjai Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
10	Nauli EcoPrint	Jl. Karya Wisata Ujung-Villa Mutiarra Johor I Blok C No. 23 Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
11	Sari Jangek	Jln AmalLuhur mo 62	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
12	Pemphy handmade	Jalan danau laut tawar no. 16B, Kel. Sei agul, Kec. Medan barat, Medan, Sumatra Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
13	Dapoer mama 3 boy	Jl.flores no 22 Kelurahan kebun lada kecamatan Binjai Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
14	Aneka Cemilan Dian-Dinda	Jl. Setia Maju Gg. Baru Pasar 3 Sunggal Kanan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
15	Olivia handmade	Jln menteng2 gg jermal 2 kel binjai kec medan denai Sumatra Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
16	Lamyham Songket dan Ulos	jl. Bambu No 26 Kelurahan Durian Medan Timur	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
17	LKP IKEBANA HANDYCRAFT	Jln Kiwi kompleks taman kasuari indah tahap 2 blok c48 Medan Sunggal	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
18	Pondok Kreatif Anita	Jl. Sejahtera gg. Bahagia no.26 Helvetia Timur Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
19	Cemilan Barokah	Jl. Sokarno Hatta Lk.II Kel. Tunggurono Kec. Binjai Timur - Kota Binjai, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
20	rumah Nayozie	Jl.Kemuning no.14 Tj.Rejo- Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
21	GYRYQ craft	Jln D.I Panjaitan no 46 Kel Babura	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
22	KOTA MEDAN	Jl. Platina Gg. Tanjung Lingkungan. 4 No. 96 Kel. Titi papan Kec. Medan Deli KOTA MEDAN Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
23	Kaktewikkitchen	Jl karya jaya gg karya muda karya muda vi no 10g	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
24	Aneka keripik Auraja	Jln Taruna45 Bukit Pasada	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
25	Dapur Bunda Raisya	Jln haryono mt no 270 kel jati karya kec.binjai utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
26	ASSA BU,RIN	Komplek TPI blok H6 psr 2 Ring Road	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
27	Vita Ethnic Collection	Jln.Melati Raya No.2 Perumnas Helvetia Blok9 Kota Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
28	Roemah Rajut	Jl Bromo Ujung Gg Keluarga No 64C, Kel. Tegal Sari Mandala	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

		Ii,Kec. Medan denai, Sumatera Utara	
29	Dapur Rini	Jl kapten muslim gg jawa no 8 medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
30	Megix Coco	Jln. Selamat no.91	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
31	Dapoer ummu nuha	Jl.mesjid /gg A no 39 .polonia, kel.polonia, kec.medan polonia .medan kota .sumatera utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
32	Dapur Kartika	Jln Almunium I No. 27 LK 16 Kelurahan Tanjung Mulia, kecamatan Medan Deli, Kota Medan Deli , Kota Madya Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
33	Yoeni	Jl.Pijer Podi No.117 Kel.Sempakata Kec.Medan Selayang, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
34	Azzura cake & bakery	Jl. Rahmadsyah no 228 kel kota matsum 1 kec medan area, sumatra utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
35	JANDRE	Jalan perjuangan sei bamban	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
36	Identitas Kopi & Roastery	Jalan Bhayangkara no.354 Kel. Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
37	Saladkuu Medan	JL. Pesantren No. 6 B, Kel. Sei Sikambing B,.Kec. Medan sunggal, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
38	Kopi h.rawi	Jl.tanjung priuk no.27 rambung dalam binjai selatan kota binjai	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
39	Yoeni	Jl.Pijer Podi No.117 Kel.Sempakata Kec.Medan Selayang	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
40	UD. Manna Bulung	Jl. Katepul Gg. 86, Lor 3, No. 11A, Kel Gung Negeri, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
41	Dapur Rini	Jl.kapten muslim gg jawa no.8 medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
42	Tini's Snack	Jl. Teratai No.29, Kel.Sari Rejo, Kec.Medan Polonia, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
43	ALEZA	Jln. Pelita IV Gg. Mandailing No.52, Kel. Sidorame Barat II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan.	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
44	Nengy catering	Jl. Medan area selatan gang penghulu no.2	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
45	Eryka Oemar	Jl. Sisingamangaraja ,perumahan puri indah lestari c4 binjai timur 20735 c4	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
46	Batik Batak Melayu	Perum pay Pendopo 3 No. 3 Bandar Setia Medan Tembung	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
47	Itiyy Snacks (Aneka Cemilan)	Jl. Binjai Km. 10,5 Gg Mesjid	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
48	Tiga Bakery	Gaperta No. 225	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

49	Dapur Rini	Jl. Kapten Muslim Gg Jawa No. 8	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
50	Ahmad Lutfi		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
51	Aneka Jenis Ikan		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
52	Anna		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
53	Ateng Collection		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
54	BERLIAN CATERING/ BERLIAN BAKERY		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
55	Catering / Aneka Olahan Ikan		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
56	Cut Dian Satriani		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
57	CV CAKRA MANDIRI		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
58	CV TIO CEMERLANG		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
59	Dapurku_MG		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
60	D'Boss Kitchen	Jl. Garu VI No. 1A, Harjosari I, Medan Amplas	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
61	Dendisiko	Jl. Flamboyan raya, komplek waikiki blok c no. 7	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
62	Dwi Rani		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
63	Dyan Store		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
64	Eka		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
65	Faturrahman		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
66	FOOD MORA TOBA		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
67	GALERI TENUN MEDAN		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
68	Gallery Lamyham Songket dan Ulos		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
69	Herawati		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
70	Herawaty		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
71	Juli telaum banua		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
72	KEDERA		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
73	Kiki Rahmawati		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
74	KOPERASI HARAPAN WANITA PESISIR		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
75	Koperasi Jasa	Jl. Pelita I No. 37A, Sidorame	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

	Amal Barokah Formassu	Barat II, Medan Perjuangan	Omset penjualan max 2M)
76	KS_TOOLS		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
77	Kyta	Jl. Dwikora No. 29, Tegal Rejo, Medan Perjuangan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
78	Manik Brothers Coffee		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
79	MARINCE NABABAN	LUMBAN PASARIBU	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
80	Nurzannah panggabean		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
81	Nyayu Dhalia		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
82	Palakrama Studio		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
83	PEMPY HANDMADE		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
84	PENJAHIT MALA		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
85	Petunia Cake	Jl. Petunia VII LK II, Namo Gajah, Medan Tuntungan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
86	Rumah Kimia	Jl. Sakti Lubis No. 50, Sitirejo II	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
87	RUMAH KREATIF ELLEN		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
88	RUMAH RAJUT FIZA (RRF)		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
89	SARIAMAN LEONE MANIK	Jalan Lumban Manik, Tomok, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
90	Siti Aisyah		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
91	Sri handayani		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
92	Thania Cakery	Jl. Dr Sumarsono No. 12, Merdeka, Medan Baru	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
93	The Sister Frozen	Jl. Setia Luhur No. 187 H, Dwi kora	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
94	Toko Sejahtera		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
95	UD. KARYA MANDIRI		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
96	UD. ANUGRAH	Jl. Gunung Semeru LK V no. 10 Binjai	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
97	UD. Kelora Sehat		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
98	Vina Bake & Cake	Jl. Setia Luhur Gg. Langsung No. 187, Dwi Kora, Medan Helvetia	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
99	Yunita Kusimuwaty		Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
100	ASHFARA KREASI	Jl. Ekawarni Gg. KUD No. 7A Lk. III Kel. Gedung Johor Kec. Medan Johor, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
101	Keloria Sehat	Jl. M. Basir No. 19 Kel. Pangkalan Masyhur Kec. Medan Johor, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

102	Kriken	Jl. Perwira VII No. 3 Lk. XI Kel. Lalang Kec. Medan Sunggal, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
103	Dapur Sehat Kasturi	Jl. Kasturi No. 6 Komp. Kejaksaan Kel. Simpang Selayang Kec. Medan Tuntungan, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
104	Ratu Kasturi	Jl. Rawa Cangkuk IV Gg. Amal No. 10 Kel. Tegal S. Mandala Kec. Medan Denai, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
105	Umi4R Kitchen	Jl. Melati 2 Lk VII No. 97 Kel. Helvetia Kec. Medan Helvetia, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
106	Makame Rempah	Jl. Murni V No. 8 Lk 12 Kel. Tanjung Rejo Kec. Medan Sunggal, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
107	Jasmine Handycraft	Jl. Pimpinan No. 12 Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
108	Sinergy Maju Makmur	Jl. M. Basir No. 19 Kel. Pangkalan Masyhur Kec. Medan Johor, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
109	Rumah Bakso Fahira	Jl. Mesjid Taufik No. 23 Kel. Glugur Darat I Kec. Medan Timur, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
110	Nyoon's Farm & Kitchen	Jl. Setia Budi Gg. Rambutan II No. 12 Kel. Tanjung Sari Kec. Medan Selayang, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
111	Chilly's Handmade	Dusun I Jl. Karya IV Gg. Keluarga No. 6 Kel. Helvetia Kec. Sunggal, Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
112	Susilawati	Jl. Bunga terompet x no 7	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
113	Saiful Tailor	Jl. karya Gang Cimacan no.5 Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
114	Kaktewikkitchen	Jl karya jaya gg karya muda no 10g	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
115	Hayu Hastika Hasan	Jalan Sei Mencirim desa sukamaju dusun 1 kec. Sunggal kab. Deli Serdang	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
116	Yusmarwati	Jl. Almunium I No. 27 LK 16 Tanjung Mulia Medan deli	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
117	Nengy Catering	Jl. Medan area selatan gang penghulu no.2	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
118	RM. Nasi Kapau Uni Dar	Jl. Kapten Muslim No. 73 A Sei Sikambing Medan Sumatera Utara	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
119	Sirup SINABUNG	Jl. Sudirman No 78 Kabanjahe	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
120	Desy Rosmanilen	Jl. Rahmadsyah no 228 medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
121	Penjahit Fathan	Jl. AR.Hakim lorong Ikhlas no 11	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
122	Yutira	Jl. Rahmadsyah gg sekata no 38 by b	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
123	DAPOER NISWAH	Jl. Marelani II Pasar IV Timur Gg. Karya Kel. Rengas Pulau	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

		Kec. Medan Marelan	
124	Pempek pak eko marelan	Jl. Marelan raya gg meja bundar link x T 600 Medan Marelan Medan	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
125	AAN Sumur BOR	Sei Mencirim, Jl. Jati Psr IV	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
126	Fitriawati /Sari Jangek	Jln Amal Luhur no 62	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
127	Kedai Berkah Aduhai	Jl. Cemara gg. Delima no. 12	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
128	Doel Cake	Jl. Danau belida Lk.3 sumber karya, binjai timur	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)
129	Yanti kartini	Desa sei Bamban btg serangn kab langkat	Usaha Mikro (Aset max 1 M; Omset penjualan max 2M)

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik *accidental sampling* (Sugiyono, 2020). *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel penelitian bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020).

Banyaknya jumlah populasi, maka penulis menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Quota Sampling*, yaitu menentukan sampel dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis. Dari 129 UMKM yang terdaftar hanya 91 UMKM yang alamatnya usahanya diketahui. Untuk itu penelitian ini mengambil sampel sebanyak 91 UMKM yang alamatnya diketahui untuk mempermudah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan

digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas) (Sugiyono, 2020). Ada 2 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. Angket, angket merupakan pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Lembar angket yang diberikan pada responden di ukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.4. Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

3.6 Teknik Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 24,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pernyataan (*Questioner*) yang dijawab dan hitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni

pendekatan sekali jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dimana:

N = Banyaknya pasangan pengamatan
 $\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y
 $(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
 $(\sum Y^2)$ = Jumlah kadrat pengamatan variabel Y
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Adapun langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut adalah valid.
- 2) Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :
 - a) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < $\alpha 0,05$).
 - b) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > $\alpha 0,05$).

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	(r-hitung)	<i>Sig2-tailed</i>	r-tabel	Keterangan
Pendapatan (Y)				
Y1	0,455	0,000	0,206	Valid
Y2	0,620	0,000	0,206	Valid
Y3	0,594	0,000	0,206	Valid
Y4	0,502	0,000	0,206	Valid
Y5	0,743	0,000	0,206	Valid
Y6	0,541	0,000	0,206	Valid
Literasi Keuangan (X₁)				
X1	0,570	0,000	0,206	Valid
X2	0,740	0,000	0,206	Valid
X3	0,499	0,000	0,206	Valid
X4	0,563	0,000	0,206	Valid
X5	0,721	0,000	0,206	Valid
X6	0,768	0,000	0,206	Valid
X7	0,492	0,000	0,206	Valid
X8	0,353	0,001	0,206	Valid
Digital Payment (X₂)				
X1	0,522	0,000	0,206	Valid
X2	0,583	0,000	0,206	Valid
X3	0,587	0,000	0,206	Valid
X4	0,597	0,000	0,206	Valid
X5	0,587	0,000	0,206	Valid
X6	0,604	0,000	0,206	Valid
X7	0,337	0,001	0,206	Valid
X8	0,310	0,003	0,206	Valid
Pengelolaan Keuangan (X₃)				
X1	0,357	0,001	0,206	Valid
X2	0,591	0,000	0,206	Valid
X3	0,627	0,000	0,206	Valid
X4	0,441	0,000	0,206	Valid
X5	0,650	0,000	0,206	Valid
X6	0,587	0,000	0,206	Valid
X7	0,340	0,001	0,206	Valid
X8	0,214	0,041	0,206	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dasar perhitungan membandingkan nilai korelasi rhitung dibandingkan dengan nilai ketentuan r_l (rhitung > rtabel) dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Nilai rtabel dengan $N (91-2 = 89)$ pada uji 2 *tailed* dengan signifikansi 5% didapat nilai sebesar 0,206. Pada tabel 3.4 dapat dilihat pada uji validitas masing-masing item didapatkan 30 item pernyataan valid dengan nilai rhitung > 0,206. Maka dengan demikian keseluruhan item variabel dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliable bila hasil *Alpha* > 0,6 dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas intrsumen
 $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item
 St = Jumlah varians butir
 K = Jumlah item

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	R Tabel	Keterangan
1	Pendapatan (Y)	0,698	0,60	Reliabel
2	Literasi Keuangan (X ₁)	0,726		Reliabel
3	<i>Digital Payment</i> (X ₂)	0,649		Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan (X ₃)	0,655		Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena *cronbach alpha* semua variabel > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.00 dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini.

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dimana:

- Y = Pendapatan
- A = Konstanta
- b1-b3 = Besaran koefisien Regresi dari masing- masing variabel
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = *Digital Payment*
- X3 = Pengelolaan keuangan
- e = *Standart Error*

3.7.2 Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu

melalui pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data sepanjang garis diagonal (Basuki & Prawoto, 2016).

3.7.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Pendeteksian multikolineritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolineritas diantara variabel independent, dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka asumsi tersebut mengandung multikolineritas (Basuki & Prawoto, 2016).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya (Basuki & Prawoto, 2016). Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik- titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji t (uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021). Langkah langkah pengujian hipotesis parsial dengan menggunakan uji t adalah dengan menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n - k}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan :

t : Nilai t
k : Variabel bebas
n : Jumlah sampel
r : Nilai koefisien korelasi

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a = \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) kriteria pengambilan keputusan

H_a diterima jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

2) Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3.7.3.2 Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X), mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y) (Ghozali, 2021). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

F_h : Tingkat signifikan
 r^2 : Koefisien korelasi berganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah sampel

1) Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_0 di terima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

2) Kriteria Pengujian

- a) Jika $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

- R = koefisien korelasi berganda
- K = jumlah variabel independen (bebas)
- n = jumlah sampel
- R^2 = koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan
- F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

3.7.4 Koefisien Determinasi (d^2)

Guna menguji koefisien determinasi (d) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan X dan variabel Y.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Dimana:

- D = Koefisien determinasi
- r = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat
- 100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X_1), 8 pernyataan untuk variabel *digital payment* (X_2), 8 pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan (X_3) dan 6 pernyataan untuk variabel pendapatan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada UMKM yang ada di Kota Medan sebanyak 91 UMKM sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	53	58.2	58.2	58.2
	Perempuan	38	41.8	41.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 53 (58,2%) orang laki-laki dan 38 (41,8%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pemilik UMKM yang berada di Kota Medan yang berjenis kelamin laki-laki. Dominasi jumlah responden laki-laki ini menunjukkan bahwa peran laki-laki dalam menjalankan dan mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah tersebut masih lebih tinggi dibandingkan perempuan. Namun demikian, kehadiran responden

perempuan juga cukup signifikan, yang mencerminkan adanya keterlibatan aktif perempuan dalam kegiatan kewirausahaan di Medan.

4.1.2.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8.8	8.8	8.8
	SMP	13	14.3	14.3	23.1
	SMA/SMK	37	40.7	40.7	63.7
	D3/D4/S1/S2/S3	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.2 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 37 (40,7%) orang pemilik UMKM yang berada di Kota Medan yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, 33 (36,3%) orang pemilik UMKM yang berlatar belakang pendidikan D3/D4/S1/S2/S3, 13 (14,3%) orang pemilik UMKM yang berlatar belakang pendidikan SMP, dan 8 (8,8%) orang pemilik UMKM yang berlatar belakang pendidikan SD. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di wilayah tersebut memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang dapat menjadi modal penting dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan zaman, terutama di era digital.

4.1.1.3 Lama Usaha

Tabel 4.3. Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	12	13.2	13.2	13.2
	6-10 Tahun	31	34.1	34.1	47.3
	> 10 Tahun	48	52.7	52.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 48 (52,7%) orang pemilik UMKM yang berada di Kota Medan yang sudah

menjalankan usahanya selama lebih dari 10 tahun, 31 (34,1%) orang pemilik UMKM yang sudah menjalankan usahanya selama 6-10 tahun, dan 12 (13,2%) orang pemilik UMKM yang sudah menjalankan usahanya selama 1-5 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di wilayah tersebut memiliki pengalaman usaha yang cukup panjang, yang dapat mencerminkan tingkat ketahanan dan keberlanjutan usaha yang dikelola.

4.1.3 Persentase Jawaban Responden

Tabel 4.4. Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yg telah disebarkan kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Skor Angket Variabel Pendapatan (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	49,5	25	27,5	13	14,3	6	6,6	2	2,2	91	100
2	40	44	24	26,4	22	24,2	2	2,2	3	3,3	91	100
3	40	44	23	25,3	16	17,6	9	9,9	3	3,3	91	100
4	43	47,3	28	30,8	12	13,2	4	4,4	4	4,4	91	100
5	49	53,8	20	22	14	15,4	5	5,5	3	3,3	91	100
6	46	50,5	24	26,4	14	15,4	6	6,6	1	1,1	91	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pendapatan bahwa:

- 1) Jawaban responden modal yang saya miliki cukup untuk mendukung kelancaran usaha mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 49,5%.
- 2) Jawaban responden saya mampu mengelola modal usaha dengan baik untuk menghasilkan keuntungan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 44%.
- 3) Jawaban responden semakin lama usaha saya berjalan, semakin stabil pendapatan saya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 44%.
- 4) Jawaban responden pengalaman dari lamanya usaha berkontribusi pada peningkatan pendapatan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 47,3%.
- 5) Jawaban responden saya mengatur jam kerja yang cukup untuk meningkatkan pendapatan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 53,8%.
- 6) Jawaban responden pendapatan saya meningkat saat saya bekerja lebih lama dalam sehari mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 50,5%.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	22	37	40,7	12	13,2	18	19,8	4	4,4	91	100
2	31	34,1	12	13,2	39	42,9	6	6,6	3	3,3	91	100
3	20	22	22	24,2	26	28,6	18	19,8	5	5,5	91	100
4	22	24,2	29	31,9	25	27,5	5	5,5	10	11	91	100
5	21	23,1	25	27,5	34	37,4	9	9,9	2	2,2	91	100
6	29	31,9	16	17,6	27	29,7	18	19,8	1	1,1	91	100
7	34	37,4	25	27,5	17	18,7	15	16,5	0	0	91	100
8	34	37,4	33	36,3	8	8,8	13	14,3	3	3,3	91	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan bahwa:

- 1) Jawaban responden saya memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mayoritas responden menjawab setuju sebesar 40,7%.
- 2) Jawaban responden saya mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha mayoritas responden menjawab setuju sebesar 34,1%.
- 3) Jawaban responden saya mengetahui manfaat berinvestasi untuk perkembangan usaha mayoritas responden menjawab setuju sebesar 24,2%.
- 4) Jawaban responden saya tertarik untuk menanamkan modal pada instrumen investasi yang aman mayoritas responden menjawab setuju sebesar 31,9%.
- 5) Jawaban responden saya memiliki kebiasaan menyisihkan pendapatan untuk ditabung mayoritas responden menjawab kurang setuju sebesar 37,4%.
- 6) Jawaban responden saya bijak dalam menggunakan kredit untuk keperluan usaha mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 31,9%.
- 7) Jawaban responden saya mengetahui manfaat asuransi untuk perlindungan usaha mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 37,4%.
- 8) Jawaban responden saya tertarik untuk memiliki asuransi yang sesuai dengan kebutuhan usaha mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 37,4%.

4.1.3.3 Variabel *Digital Payment* (X₂)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *digital payment* sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Angket Variabel *Digital Payment* (X₂)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	18,7	53	58,2	16	17,6	5	5,5	0	0	91	100
2	21	23,1	52	57,1	14	15,4	4	4,4	0	0	91	100
3	16	17,6	59	64,8	13	14,3	3	3,3	0	0	91	100

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4	8	8,8	62	68,1	16	17,6	5	5,5	0	0	91	100
5	7	7,7	57	62,6	16	17,6	10	11	1	1,1	91	100
6	8	8,8	56	61,5	19	20,9	8	8,8	0	0	91	100
7	45	49,5	24	26,4	14	15,4	6	6,6	2	2,2	91	100
8	40	44	24	26,4	22	24,2	2	2,2	3	3,3	91	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *digital payment* bahwa:

- 1) Jawaban responden transaksi menggunakan digital payment berlangsung dengan cepat mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 58,2.
- 2) Jawaban responden proses *digital payment* mempercepat pelayanan kepada pelanggan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 57,1%.
- 3) Jawaban responden sistem pembayaran digital mudah dipahami dan digunakan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 64,8%.
- 4) Jawaban responden saya dapat menerima pembayaran digital dari berbagai platform dengan mudah mayoritas responden menjawab setuju sebesar 68,1%.
- 5) Jawaban responden *digital payment* membantu saya mengurangi penggunaan uang tunai mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,6%.
- 6) Jawaban responden proses pencatatan keuangan usaha menjadi lebih efisien dengan *digital payment* mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,5%.
- 7) Jawaban responden riwayat transaksi digital saya tercatat dengan jelas mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 49,5%.
- 8) Jawaban responden *digital payment* memudahkan saya memantau pemasukan harian mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 44%.

4.1.3.4 Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pengelolaan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (X₃)

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	27,5	40	44	14	15,4	10	11	2	2,2	91	100
2	36	39,6	14	15,4	30	33	4	4,4	7	7,7	91	100
3	32	35,2	17	18,7	22	24,2	15	16,5	5	5,5	91	100
4	28	30,8	33	36,3	24	26,4	2	2,2	4	4,4	91	100
5	32	35,2	29	31,9	22	24,2	3	3,3	5	5,5	91	100
6	33	36,3	26	28,6	17	18,7	12	13,2	3	3,3	91	100
7	21	23,1	52	57,1	14	15,4	4	4,4	0	0	91	100
8	16	17,6	59	64,8	13	14,3	3	3,3	0	0	91	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan bahwa:

- 1) Jawaban responden saya menyusun rencana keuangan sebelum memulai aktivitas usaha mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 44%.
- 2) Jawaban responden saya menetapkan target pemasukan dan pengeluaran setiap bulan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 39,6%.
- 3) Jawaban responden saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 35,2%
- 4) Jawaban responden saya memiliki buku atau sistem untuk mencatat transaksi harian mayoritas responden menjawab setuju sebesar 36,3%.
- 5) Jawaban responden saya menyusun laporan keuangan usaha secara berkala mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 35,2%.
- 6) Jawaban responden saya dapat menunjukkan laporan keuangan usaha bila dibutuhkan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 36,3%.

7) Jawaban responden saya memantau penggunaan dana usaha agar sesuai rencana mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 57,1%.

8) Jawaban responden saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu dalam usaha mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 64,8%.

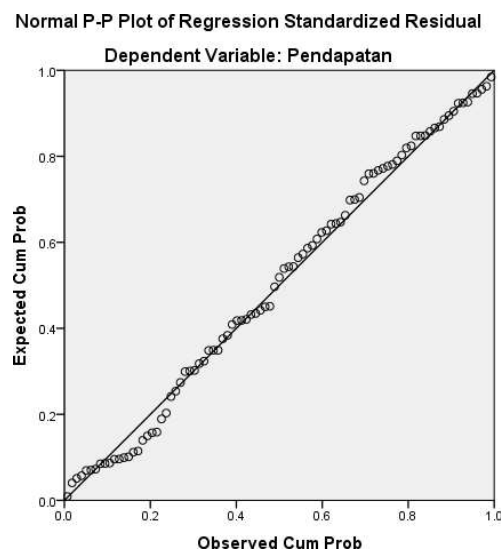
4.1.4 Model Regresi

4.1.4.1 Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yakni normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastistas.

1) Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependent dan independentnya memiliki distribusi normal atau tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Multikolienieritas

Uji multikolienieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan:

- a) Bila *Tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan *VIF* > 10 maka terdapat masalah multikolienieritas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan *VIF* < 10 maka tidak terdapat masalah multikolienieritas.

Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolienieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.966	1.035
	Digital Payment	.891	1.123
	Pengelolaan Keuangan	.863	1.159

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

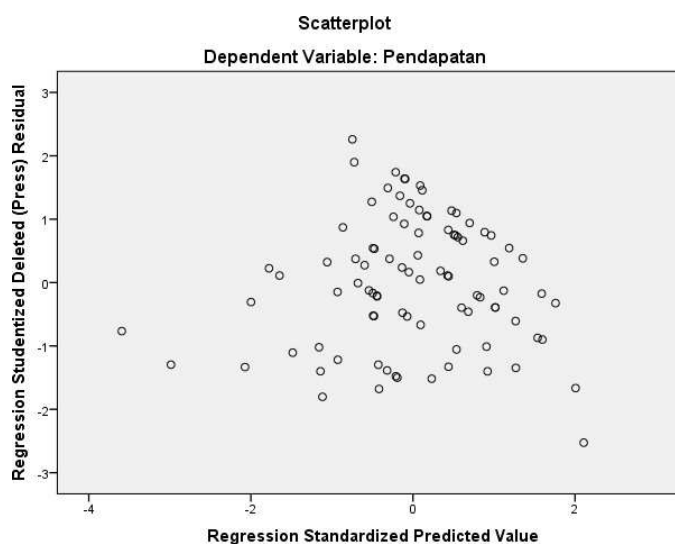
Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 1,035, variabel *digital payment* (X_2) sebesar 1,123 dan variabel pengelolaan keuangan (X_3) sebesar 1,159. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,966 variabel *digital payment* (X_2) sebesar 0,891 dan

variabel pengelolaan keuangan (X_3) sebesar 0,863. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Bentuk gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.4.2 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah pendapatan sebagai variabel dependen dan literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	3.442		.249	.804
	Literasi Keuangan	.282	.057	.408	4.940	.000
	Digital Payment	.301	.098	.265	3.074	.003
	Pengelolaan Keuangan	.258	.078	.290	3.311	.001
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.10 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 0,857
- 2) Literasi keuangan = 0,282
- 3) *Digital payment* = 0,301
- 4) Pengelolaan keuangan = 0,258

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 0,857 + 0,282 + 0,301 + 0,258$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 0,857 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,857.
- 2) β_1 sebesar 0,282 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan sebesar 28,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0,301 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *digital payment* mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh kenaikan pendapatan sebesar 30,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) β_3 sebesar 0,258 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila pengelolaan keuangan mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan sebesar 25,8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis

1) Uji t atau Uji Parsial

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{n - k}{1 - r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Dimana:

- t = nilai t hitung
 k = variabel independen
 r = koefisien korelasi
 n = banyaknya pasangan rank

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$
 b) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.857	3.442		.249	.804
	Literasi Keuangan	.282	.057	.408	4.940	.000
	Digital Payment	.301	.098	.265	3.074	.003
	Pengelolaan Keuangan	.258	.078	.290	3.311	.001
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

a) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 4,940 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k (91-3=88), di peroleh t tabel 1,987. Jika t hitung > t tabel maka didapat pengaruh antara literasi keuangan dengan pendapatan, demikian juga sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan pendapatan

didalam hal ini $t \text{ hitung} = 4,940 > t \text{ tabel} = 1,987$. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan pendapatan UMKM di Kota Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan pendapatan UMKM di Kota Medan.

b) Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Pendapatan

Bedasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung untuk variabel *digital payment* sebesar 3,074 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-k$ ($91-3=88$), di peroleh t tabel 1,987. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka didapat pengaruh antara *digital payment* dengan pendapatan, demikian juga sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara *digital payment* dengan pendapatan didalam hal ini $t \text{ hitung} = 3,074 < t \text{ tabel} = 1,987$. Ini berarti terdapat pengaruh antara *digital payment* dengan pendapatan UMKM di Kota Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,003 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara *digital payment* dengan pendapatan UMKM di Kota Medan.

c) Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan

Bedasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung untuk variabel pengelolaan keuangan sebesar 3,311 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-k$ ($91-3=88$), di peroleh t tabel 1,987. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka didapat pengaruh antara pengelolaan keuangan dengan pendapatan, demikian juga sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan dengan

pendapatan didalam hal ini $t_{hitung} = 3,311 > t_{tabel} = 1,987$. Ini berarti terdapat pengaruh antara pengelolaan keuangan dengan pendapatan UMKM di Kota Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan dengan pendapatan UMKM di Kota Medan.

2) Uji Uji-F atau Uji Simultan

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu pendapatan. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522.793	3	174.264	21.485	.000 ^b
	Residual	705.647	87	8.111		
	Total	1228.440	90			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Digital Payment						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 21,485 kemudian nilai sig nya adalah 0,000.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap pendapatan

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap pendapatan

Bedasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan sebesar 21,485 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (91-3-1=87), di peroleh F tabel 2,71. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, demikian juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, didalam hal ini $F_{hitung} = 21,485 > F_{tabel} = 2,71$. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

4.1.4.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan, maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.13. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.406	2.84796
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Digital Payment				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,652 atau 65,2% yang berarti bahwa hubungan antara pendapatan dengan variabel bebasnya, literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan adalah sedang. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,426 yang berarti 42,6% variasi dari pendapatan dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 2,84796 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi pendapatan.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada empat (4) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,940 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang efektif untuk kesejahteraan finansial jangka pendek maupun jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, perencanaan anggaran, penggunaan produk keuangan, hingga investasi yang bijak. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin cerdas pula dalam mengatur keuangannya untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan pendapatan.

Dalam konteks usaha kecil, pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan usahanya, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan usaha, karena pengelolaan yang baik dapat meminimalisir kerugian, memaksimalkan potensi keuntungan, serta membuka peluang ekspansi usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuti & Hariyadi, 2025), ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Artinya, pelaku

usaha yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mampu mengatur arus kas, membuat perencanaan keuangan, serta memanfaatkan fasilitas keuangan dengan bijak untuk meningkatkan pendapatan usahanya.

4.2.2 Pengaruh *Digital payment* Terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *digital payment* terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,074 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *digital payment* terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

Digital payment merupakan sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik menggunakan media digital seperti dompet digital, transfer online, atau aplikasi pembayaran berbasis internet. Menurut (Gimpel et al., 2018), adopsi teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan kecepatan transaksi, memperluas cakupan pasar, serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Bagi pelaku UMKM, penggunaan *digital payment* menjadi peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan volume penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.

Penelitian oleh (Sihabudin & Hidayaty, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses transaksi yang tidak terbatas waktu dan tempat, sehingga memperbesar peluang penjualan dan pendapatan usaha. Pelaku usaha yang menggunakan layanan

pembayaran digital juga memiliki kesempatan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, baik secara lokal maupun nasional melalui *platform online*.

4.2.3 Pengaruh Pengelolaan keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *digital payment* terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,311 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,987 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

Pengelolaan keuangan yang diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019). Dalam pengelolaan keuangan, semakin jelas dan baik pengelolaan keuangan berupa perencanaan keuangan, penganggaran, pelaporan, pencatatan, dan pengendalian maka akan semakin meningkatkan pendapatan usaha.

Pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan pelaku usaha untuk menggunakan sumber daya secara efisien, meminimalisir risiko keuangan, serta membuat keputusan strategis yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Karhab, 2020) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha.

4.2.4 Pengaruh Literasi keuangan, *Digital payment* Dan Pengelolaan keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 21,485 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan.

1. Secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan yang berdampak pada meningkatnya pendapatan
2. Secara parsial *digital payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak UMKM memanfaatkan metode pembayaran digital, maka semakin besar kemungkinan mereka menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan transaksi penjualan.
3. Secara parsial pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Artinya semakin terorganisir keuangan usaha, maka semakin efisien dan sehat arus kas yang mendukung pertumbuhan pendapatan.
4. Secara simultan literasi keuangan, *digital payment* dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pemahaman keuangan, pemanfaatan teknologi pembayaran, dan manajemen keuangan yang baik akan memberikan

kontribusi besar terhadap peningkatan performa dan pendapatan UMKM di Kota Medan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi fluktuasi pendapatan pasca pandemi, pelaku UMKM perlu menerapkan strategi diversifikasi produk dan memperluas kanal pemasaran, termasuk optimalisasi platform digital seperti marketplace dan media sosial. Selain itu, penting untuk melakukan segmentasi pasar dan mengidentifikasi produk yang memiliki permintaan stabil agar penurunan omzet tidak berdampak secara menyeluruh terhadap keberlangsungan usaha.
2. Diperlukan program pelatihan keuangan dasar secara berkala yang difasilitasi oleh instansi terkait atau lembaga pendamping UMKM. Fokus utama pelatihan adalah penyusunan laporan arus kas, laporan laba rugi, serta pengelolaan modal kerja. Hal ini bertujuan agar pelaku usaha mampu memantau kondisi keuangan usaha secara akurat dan mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif.
3. UMKM perlu didorong untuk mengintegrasikan sistem pembayaran digital dalam operasional harian, mengingat kepraktisan, efisiensi, dan potensi perluasan pasar yang ditawarkan. Pemerintah daerah dan penyedia layanan keuangan dapat memberikan insentif serta edukasi terkait keamanan dan kemudahan penggunaan *digital payment*, guna meningkatkan kepercayaan pelaku usaha terhadap teknologi finansial.
4. Kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan dan pemisahan dana pribadi dan usaha harus dibangun melalui pendekatan edukatif yang praktis.

Pendampingan intensif oleh konsultan atau mentor UMKM dapat membantu pelaku usaha menyusun sistem pencatatan sederhana namun efektif, sehingga dapat mendukung proses analisis keuangan dan pengambilan keputusan strategis jangka panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya 91 UMKM yang berada di Kota Medan.
2. Dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, O. F., Halim, M., & Zulkarnaeni, A. S. (2022). Pengaruh Ecommerce, Digital Payment Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Jember). *National Multidisciplinary Sciences*, 1(5), 718–734.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Armereo, C. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusa Literasi Inspirasi.
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Kramat: Deepublish.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Principles Of Economics*. Jakarta: Erlangga.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Et Al. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Daulay, R. (2016). Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan. *Jurnal Miqot*, 40(1), 44-65.
- Fahmi, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gimpel, H., Hosseini, S., Xaver, R., Huber, R., Probst, L., Röglinger, M., & Faisst, U. (2018). Structuring Digital Transformation: A Framework Of Action Fields And Its Application At Zeiss. *Journal Of Information Technology Theory And Application (Jitta)*, 19(1), 1–16.
- Greuning, H. Van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Gunawan, A., & Pirasi, W. S., & Sari, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Indriastuti, D. R., & Hariyadi, N. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Permodalan Terhadap Pendapatan Umkm Wisata Bendungan Colo, Desa Pengkol Sukoharjo. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 16(2), 1–11.
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception In Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518-530.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2020). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- Julita, J. (2023). Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203-209.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(1), 21-29
- Lau, P., & Nelson, L. (2014). *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Ekonomi: Teori Dan Bukti. *Jurnal Literatur Ekonomi*, 52(1), 5–44.
- Mongi, G. T. C., Rogahang, J. J., & Walangitan, O. F. C. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Ovo Di Kota Manado. *Productivity*, 6(1), 1088–1094.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prasetyo, P. E. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., & Hasibuan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Ramlan, R. (2006). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jakarta: Andi.

- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kopi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 9(3), 576–589.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2009). *Economics*. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Sari, S., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Umkm Srikandi Di Samarinda). *Borneo Student Research (Bsr)*, 2(1), 560–567.
- Satrio, Y. D., Dewana, T. I., & Muji, A. (2024). Manfaat teknologi Digital Payment Qris Bagi Umkm. *Merdeka Indonesia Journal International (Miji)*, 4(1), 32–39.
- Selvi, S. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat Pahami Investasi Keuangan Anda*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Seran, D. N., Rozari, P. E. De, Makatita, R. F., & Amtiran, P. Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Malam Di Kelurahan Oebufu Kota Kupang. *Glory Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(6), 1197–1207.
- Sihabudin, & Hidayaty, D. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Digital Payment Dan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm Bebeke Om Aris Karawang. *Jurnal Signaling*, 13(1), 44–54.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. Retrieved From [Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Magister-Manajemen/](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Magister-Manajemen/)
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2020). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Suot, R. M., Kalangi, J. S., Pangkey, D. A. P. J., & Lintong, E. H. (2023). Pengaruh Pendapatan Petani Tomat Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Ampreg Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 11(4), 1731–1741. Retrieved From [Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Emba/Article/View/54385](https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Emba/Article/View/54385)
- Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*. 5(1), 187-198.

- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). Use Of Digital Payment In Micro, Small And Medium Business. *Adbispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 55–65.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al Qardh*, 4(1), 60–75.
- Titasari, H. I. (2024). Pengaruh E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1), 25–51.
- Untsa, F. C. (2021). *Pengaruh Literasi Dan Inklusikeuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Padapelaku Umkm Kecamatan Lowokwaru Kotamalang (Sektor Makanan Dan Minuman)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 30-43.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Feess, P. E. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis Psak Terbaru) Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Widodo, H. (2000). *Pas (Pedoman Akuntansi Syari'ah) Panduan Praktis Operasional Bmt*. Bandung: Mizan.
- Yanti, I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Dinda Junisa Zahra (2105160120) memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada program Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden..... (Di isi oleh peneliti)

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Tingkat Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ D3/D4/S1/S2/S3

Lama usaha : ☐ 1-5 Tahun ☐ 6-10 tahun

☐ > 10 Tahun

Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Modal Usaha					
1	Modal yang saya miliki cukup untuk mendukung kelancaran usaha					
2	Saya mampu mengelola modal usaha dengan baik untuk menghasilkan keuntungan					
	Lama Usaha					
3	Semakin lama usaha saya berjalan, semakin stabil pendapatan saya					
4	Pengalaman dari lamanya usaha berkontribusi pada peningkatan pendapatan					
	Jam Kerja Pedagang					
5	Saya mengatur jam kerja yang cukup untuk meningkatkan pendapatan					
6	Pendapatan saya meningkat saat saya bekerja lebih lama dalam sehari					

Literasi Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Pengetahuan Dasan Tentang Pengelolaan Keuangan					
1	Saya memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha					
2	Saya mengetahui pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha					
	Investasi					
3	Saya mengetahui manfaat berinvestasi untuk perkembangan usaha					
4	Saya tertarik untuk menanamkan modal pada instrumen investasi yang aman					
	Tabungan Dan Pengelolaan Kredit					
5	Saya memiliki kebiasaan menyisihkan pendapatan untuk ditabung					
6	Saya bijak dalam menggunakan kredit untuk keperluan usaha					
	Asuransi					
7	Saya mengetahui manfaat asuransi untuk perlindungan usaha					
8	Saya tertarik untuk memiliki asuransi yang sesuai dengan kebutuhan usaha					

Digital Payment (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kecepatan					
1	Transaksi menggunakan digital payment berlangsung dengan cepat					
2	Proses <i>digital payment</i> mempercepat pelayanan kepada pelanggan					
	Kemudahan					
3	Sistem pembayaran digital mudah dipahami dan digunakan					
4	Saya dapat menerima pembayaran digital dari berbagai platform dengan mudah					
	Efisiensi					
5	<i>Digital payment</i> membantu saya mengurangi penggunaan uang tunai					
6	Proses pencatatan keuangan usaha menjadi lebih efisien dengan <i>digital payment</i>					
	Transparansi					
7	Riwayat transaksi digital saya tercatat dengan jelas					
8	<i>Digital payment</i> memudahkan saya memantau pemasukan harian					

Pengelolaan Keuangan (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Perencanaan Keuangan					
1	Saya menyusun rencana keuangan sebelum memulai aktivitas usaha					
2	Saya menetapkan target pemasukan dan pengeluaran setiap bulan					
	Pencatatan Keuangan					
3	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin					
4	Saya memiliki buku atau sistem untuk mencatat transaksi harian					
	Pelaporan Keuangan					
5	Saya menyusun laporan keuangan usaha secara berkala					
6	Saya dapat menunjukkan laporan keuangan usaha bila dibutuhkan					
	Pengendalian Keuangan					
7	Saya memantau penggunaan dana usaha agar sesuai rencana					
8	Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu dalam usaha					

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

LOYALITAS KERJA							JUMLAH
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	4	5	5	4	5	5	28
3	5	3	5	1	3	3	20
4	2	3	2	3	4	5	19
5	5	3	3	4	5	3	23
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	5	4	4	5	4	26
8	4	3	2	4	5	5	23
9	4	1	2	4	3	2	16
10	2	3	1	4	2	2	14
11	5	3	5	1	3	3	20
12	2	3	2	3	4	5	19
13	3	5	3	5	5	5	26
14	1	5	5	5	3	3	22
15	5	3	3	4	4	4	23
16	5	4	4	4	5	4	26
17	4	3	2	3	3	2	17
18	4	4	5	3	1	2	19
19	4	5	5	1	3	2	20
20	4	5	3	5	4	5	26
21	4	5	5	5	5	5	29
22	2	3	1	4	2	2	14
23	5	3	5	1	3	3	20
24	2	3	2	3	4	5	19
25	3	2	3	5	4	4	21
26	5	2	3	3	2	3	18
27	5	4	5	5	5	5	29
28	4	5	5	4	5	5	28
29	5	5	4	5	5	4	28
30	4	5	5	5	5	5	29
31	5	1	4	3	1	4	18
32	4	4	4	5	4	4	25
33	4	3	4	4	3	4	22
34	3	5	2	5	5	4	24
35	5	5	4	5	5	4	28
36	5	5	5	3	5	3	26
37	2	5	4	5	5	4	25
38	3	4	3	5	4	4	23
39	5	3	5	4	3	5	25
40	4	5	5	5	5	4	28
41	5	5	5	5	5	3	28
42	1	5	3	3	5	5	22
43	4	3	5	5	3	5	25
44	3	5	4	2	5	5	24
45	5	5	3	5	5	3	26

46	5	4	1	5	4	5	24
47	5	3	4	4	3	4	23
48	5	5	3	5	5	3	26
49	4	5	5	5	5	1	25
50	3	5	5	3	5	4	25
51	5	3	5	5	3	3	24
52	5	5	4	2	5	5	26
53	5	4	5	4	4	5	27
54	3	3	4	3	3	5	21
55	5	1	5	5	1	4	21
56	5	4	4	5	4	5	27
57	4	3	4	4	3	4	22
58	3	5	3	5	5	5	26
59	5	5	5	5	5	4	29
60	5	5	5	3	5	4	27
61	5	4	2	5	4	3	23
62	3	5	3	2	5	5	23
63	5	4	5	4	4	5	27
64	5	4	5	5	5	5	29
65	4	5	5	4	5	5	28
66	5	5	4	5	5	4	28
67	4	3	4	4	5	5	25
68	3	5	3	5	2	5	23
69	5	4	5	5	5	5	29
70	5	4	5	5	5	5	29
71	4	5	5	4	5	5	28
72	5	5	4	5	5	4	28
73	5	4	4	4	4	5	26
74	5	4	5	5	5	5	29
75	4	5	5	4	5	5	28
76	5	5	4	5	5	4	28
77	4	3	5	4	4	3	23
78	3	5	3	5	4	5	25
79	5	4	5	5	5	5	29
80	5	4	2	5	4	3	23
81	3	5	3	2	5	5	23
82	5	4	5	4	4	5	27
83	4	3	4	4	5	5	25
84	3	5	3	5	2	5	23
85	5	4	5	5	5	5	29
86	5	4	5	5	5	5	29
87	4	5	5	4	5	5	28
88	5	5	4	5	5	4	28
89	5	4	4	4	4	5	26
90	5	4	5	5	5	5	29
91	4	5	5	4	5	5	28

KOMPENSASI									JUMLAH
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	39
2	4	5	5	4	5	5	5	4	37

3	5	3	5	1	3	3	3	5	28
4	2	3	2	3	4	5	5	2	26
5	5	3	3	4	5	3	3	5	31
6	5	4	4	4	4	4	4	5	34
7	4	5	4	4	5	4	4	4	34
8	4	3	2	4	5	5	5	4	32
9	4	1	2	4	3	2	2	4	22
10	2	3	1	4	2	2	2	2	18
11	5	3	5	1	3	3	3	5	28
12	2	3	2	3	4	5	5	2	26
13	3	5	3	5	5	5	5	3	34
14	1	5	5	5	3	3	3	1	26
15	5	3	3	4	4	4	4	5	32
16	5	4	4	4	5	4	4	5	35
17	4	3	2	3	3	2	2	4	23
18	4	4	5	3	1	2	2	4	25
19	4	5	5	1	3	2	2	4	26
20	4	5	3	5	4	5	5	4	35
21	4	5	5	5	5	5	5	4	38
22	2	3	1	4	2	2	2	2	18
23	5	3	5	1	3	3	3	5	28
24	2	3	2	3	4	5	5	2	26
25	5	5	3	5	5	5	4	3	35
26	3	3	3	3	3	3	3	5	26
27	1	2	3	4	4	3	5	5	27
28	2	2	3	2	3	2	5	4	23
29	3	3	3	3	2	3	4	5	26
30	3	3	3	3	2	3	5	4	26
31	2	2	2	2	3	2	4	5	22
32	2	2	2	2	3	2	4	4	21
33	2	2	3	2	3	2	4	4	22
34	2	2	3	2	3	2	4	3	21
35	3	3	3	3	3	3	4	5	27
36	3	3	4	3	2	3	3	5	26
37	3	3	3	3	2	3	4	2	23
38	1	1	3	1	3	1	4	3	17
39	4	4	4	4	3	4	5	5	33
40	4	3	4	3	4	3	4	4	29
41	4	4	4	3	4	3	3	5	30
42	3	3	3	4	3	3	5	1	25
43	5	5	4	4	3	3	5	4	33
44	3	3	3	4	3	3	5	3	27
45	3	3	3	3	4	4	3	5	28
46	5	4	5	5	5	5	5	5	39
47	4	5	5	4	5	5	5	5	38
48	5	3	5	1	3	3	5	4	29
49	2	3	2	3	4	5	3	5	27
50	5	3	3	4	5	3	5	2	30
51	5	4	4	4	4	4	3	5	33
52	4	5	4	4	5	4	4	5	35
53	4	3	2	4	5	5	4	4	31

54	4	1	2	4	3	2	5	4	25
55	2	3	1	4	2	2	2	4	20
56	5	3	5	1	3	3	2	2	24
57	2	3	2	3	4	5	3	5	27
58	3	5	3	5	5	5	5	2	33
59	1	5	5	5	3	3	5	3	30
60	5	3	3	4	4	4	3	1	27
61	5	4	4	4	5	4	4	5	35
62	4	3	2	3	3	2	4	5	26
63	4	4	5	3	1	2	2	4	25
64	4	5	5	1	3	2	2	4	26
65	4	5	3	5	4	5	2	4	32
66	4	5	5	5	5	5	5	4	38
67	2	3	1	4	2	2	5	4	23
68	5	3	5	1	3	3	2	2	24
69	2	3	2	3	4	5	3	5	27
70	4	5	4	5	5	5	5	2	35
71	4	5	2	5	4	4	4	3	31
72	4	5	4	3	3	5	3	5	32
73	4	5	3	5	4	5	5	5	36
74	4	5	4	5	3	4	5	4	34
75	4	4	4	4	4	4	4	5	33
76	4	5	3	3	3	5	5	4	32
77	4	5	4	5	5	5	4	5	37
78	2	5	2	5	4	4	4	4	30
79	4	3	4	3	4	3	4	4	29
80	4	4	4	3	4	3	2	4	28
81	3	3	3	4	3	3	2	4	25
82	5	5	4	4	3	3	5	4	33
83	4	5	5	5	5	5	5	4	38
84	2	3	1	4	2	2	2	2	18
85	5	3	5	1	3	3	3	5	28
86	2	3	2	3	4	5	5	2	26
87	4	5	4	5	5	5	4	3	35
88	4	5	2	5	4	4	3	5	32
89	4	5	4	3	3	5	5	5	34
90	4	5	3	5	4	5	5	4	35
91	4	5	4	5	3	4	4	5	34

PENGEMBANGAN KARIR									JUMLAH
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	3	3	3	2	3	3	5	4	26
2	4	5	3	3	4	4	4	5	32
3	5	5	4	4	3	3	5	3	32
4	3	3	3	3	3	3	2	3	23
5	3	3	4	3	4	4	5	3	29
6	5	5	5	5	5	5	5	4	39
7	4	4	3	3	4	4	4	5	31
8	4	4	4	3	4	3	4	3	29
9	4	4	4	3	4	3	4	1	27
10	3	3	3	2	3	3	2	3	22

11	5	4	4	4	4	4	5	3	33
12	5	5	4	4	3	3	2	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	5	26
14	5	5	4	4	3	3	1	5	30
15	3	3	3	3	3	3	5	3	26
16	4	4	4	2	4	4	5	4	31
17	4	5	4	4	4	4	4	3	32
18	5	5	4	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	5	33
20	4	4	4	4	4	4	4	5	33
21	4	4	4	2	2	2	4	5	27
22	2	2	5	5	2	5	2	3	26
23	4	4	4	4	4	4	5	3	32
24	5	4	4	4	4	2	2	3	28
25	4	4	4	4	4	4	3	2	29
26	4	4	4	2	4	4	5	2	29
27	4	5	4	4	4	4	5	4	34
28	5	5	4	4	4	4	4	5	35
29	4	4	4	4	4	4	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	4	4	4	5	1	30
32	4	4	4	4	4	5	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	3	31
34	4	4	4	4	4	4	3	5	32
35	4	4	4	4	2	2	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	5	5	34
37	4	4	4	4	4	4	2	5	31
38	5	5	5	5	5	5	3	4	37
39	4	2	4	4	2	4	5	3	28
40	3	3	3	3	2	3	4	5	26
41	4	4	5	3	3	4	5	5	33
42	3	5	5	4	4	3	1	5	30
43	3	3	3	3	3	3	4	3	25
44	4	3	3	4	3	4	3	5	29
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	4	3	3	4	5	4	31
47	3	4	4	4	3	4	5	3	30
48	3	4	4	4	3	4	5	5	32
49	3	3	3	3	2	3	4	5	26
50	4	5	4	4	4	4	3	5	33
51	3	5	5	4	4	3	5	3	32
52	3	3	3	3	3	3	5	5	28
53	3	5	5	4	4	3	5	4	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	4	2	4	5	1	28
56	4	4	5	4	4	4	5	4	34
57	4	5	5	4	4	4	4	3	33
58	4	4	4	4	4	4	3	5	32
59	4	4	4	4	4	4	5	5	34
60	2	4	4	4	2	2	5	5	28
61	5	2	2	5	5	2	5	4	30

62	4	4	4	4	4	4	3	5	32
63	2	5	4	4	4	4	5	4	32
64	4	4	4	4	4	4	5	4	33
65	4	4	4	4	2	4	4	5	31
66	4	4	5	4	4	4	5	5	35
67	4	5	5	4	4	4	4	3	33
68	4	4	4	4	4	4	3	5	32
69	4	4	4	4	4	4	5	4	33
70	4	4	4	4	4	4	5	4	33
71	5	4	4	4	4	4	4	5	34
72	4	4	4	4	4	4	5	5	34
73	4	4	4	4	4	4	5	4	33
74	2	4	4	4	4	2	5	4	29
75	4	4	4	4	4	4	4	5	33
76	4	4	4	4	4	4	5	5	34
77	5	5	5	5	5	5	4	3	37
78	4	4	2	4	4	2	3	5	28
79	5	3	4	5	4	4	5	4	34
80	5	4	5	3	1	5	5	4	32
81	5	3	4	4	4	5	3	5	33
82	4	4	4	4	5	3	5	4	33
83	5	2	2	5	5	2	5	4	30
84	4	4	4	4	4	4	3	5	32
85	2	5	4	4	4	4	5	4	32
86	4	4	4	4	4	4	5	4	33
87	4	4	4	4	2	4	4	5	31
88	4	4	5	4	4	4	5	5	35
89	4	5	5	4	4	4	4	3	33
90	4	4	4	4	4	4	3	5	32
91	4	4	4	4	4	4	5	4	33

LINGKUNGAN KERJA									JUMLAH
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	5	4	5	5	5	5	3	3	35
2	4	5	5	4	5	5	5	3	36
3	5	3	5	1	3	3	5	4	29
4	2	3	2	3	4	5	3	3	25
5	5	3	3	4	5	3	3	4	30
6	5	4	4	4	4	4	5	5	35
7	4	5	4	4	5	4	4	3	33
8	4	3	2	4	5	5	4	4	31
9	4	1	2	4	3	2	4	4	24
10	2	3	1	4	2	2	3	3	20
11	5	3	5	1	3	3	4	4	28
12	2	3	2	3	4	5	5	4	28
13	3	5	3	5	5	5	3	3	32
14	1	5	5	5	3	3	5	4	31
15	5	3	3	4	4	4	3	3	29
16	5	4	4	4	5	4	4	4	34
17	4	3	2	3	3	2	5	4	26
18	4	4	5	3	1	2	5	4	28

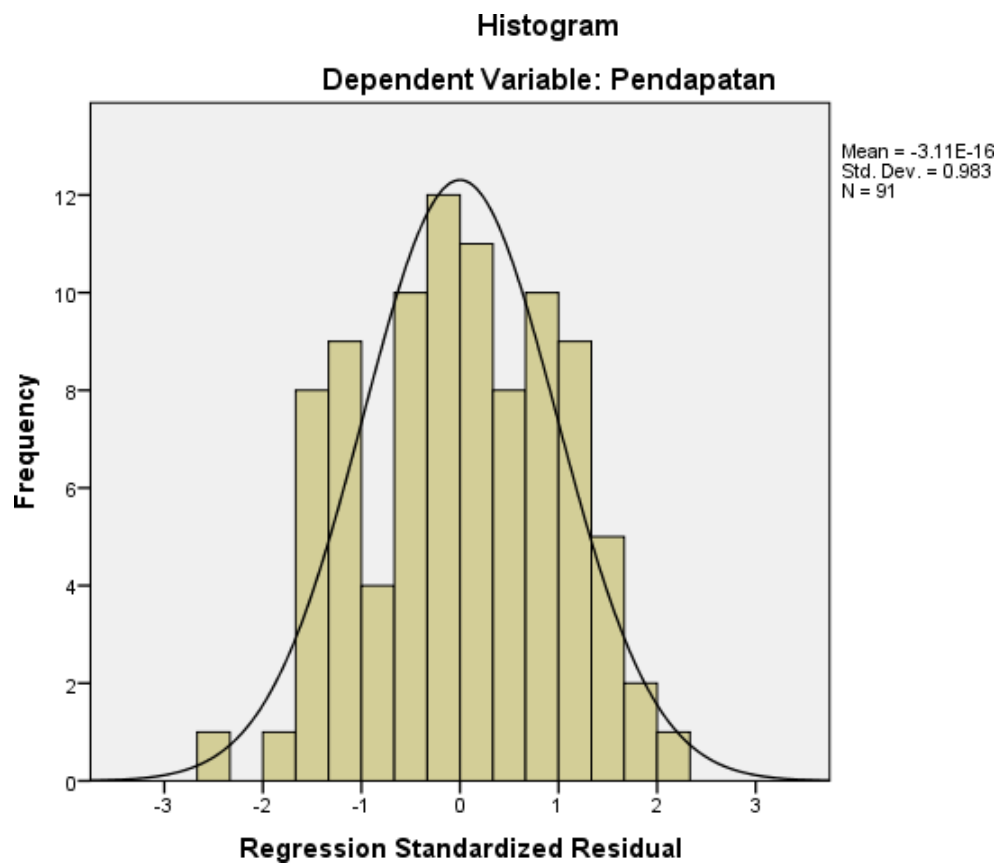
19	4	5	5	1	3	2	4	4	28
20	4	5	3	5	4	5	4	4	34
21	4	5	5	5	5	5	4	4	37
22	2	3	1	4	2	2	2	5	21
23	5	3	5	1	3	3	4	4	28
24	2	3	2	3	4	5	4	4	27
25	3	2	3	5	4	4	4	4	29
26	5	2	3	3	2	3	4	4	26
27	5	4	5	5	5	5	5	4	38
28	4	5	5	4	5	5	5	4	37
29	5	5	4	5	5	4	4	4	36
30	4	5	5	5	5	5	4	4	37
31	5	1	4	3	1	4	4	4	26
32	4	4	4	5	4	4	4	4	33
33	4	3	4	4	3	4	4	4	30
34	3	5	2	5	5	4	4	4	32
35	5	5	4	5	5	4	4	4	36
36	5	5	5	3	5	3	4	4	34
37	2	5	4	5	5	4	4	4	33
38	3	4	3	5	4	4	5	5	33
39	5	3	5	4	3	5	2	4	31
40	4	5	5	5	5	4	3	3	34
41	5	5	5	5	5	3	4	5	37
42	1	5	3	3	5	5	5	5	32
43	4	3	5	5	3	5	3	3	31
44	3	5	4	2	5	5	3	3	30
45	5	5	3	5	5	3	5	5	36
46	5	4	1	5	4	5	4	4	32
47	5	3	4	4	3	4	4	4	31
48	5	5	3	5	5	3	4	4	34
49	4	5	5	5	5	1	3	3	31
50	3	5	5	3	5	4	5	4	34
51	5	3	5	5	3	3	5	5	34
52	5	5	4	2	5	5	3	3	32
53	5	4	5	4	4	5	5	5	37
54	3	3	4	3	3	5	3	3	27
55	5	1	5	5	1	4	4	4	29
56	5	3	2	5	5	3	4	5	32
57	4	4	5	4	4	4	5	5	35
58	4	5	5	4	4	5	4	4	35
59	4	5	3	4	4	5	4	4	33
60	3	5	5	3	3	5	4	4	32
61	4	3	3	4	4	3	2	2	25
62	3	4	4	3	3	4	4	4	29
63	3	5	4	3	3	5	5	4	32
64	3	3	2	3	3	3	4	4	25
65	3	1	2	3	3	1	4	4	21
66	4	5	3	4	4	4	4	5	33
67	4	3	3	5	4	5	5	5	34
68	4	1	5	3	4	4	4	4	29
69	4	3	3	3	5	4	4	4	30

70	4	4	1	3	1	2	4	4	23
71	2	5	3	4	3	2	4	4	27
72	2	2	4	4	4	5	4	4	29
73	4	5	5	4	5	5	4	4	36
74	4	3	2	5	5	2	4	4	29
75	4	1	2	4	4	1	4	4	24
76	3	3	2	3	3	3	4	4	25
77	4	4	5	4	4	4	5	5	35
78	4	5	5	4	4	5	4	2	33
79	4	5	3	4	4	5	3	4	32
80	4	5	5	4	4	5	4	5	36
81	4	3	3	4	4	3	3	4	28
82	3	3	2	3	3	3	4	4	25
83	4	5	3	4	4	4	2	2	28
84	4	3	3	5	4	5	4	4	32
85	4	1	5	3	4	4	5	4	30
86	4	3	3	3	5	4	4	4	30
87	4	4	1	3	1	2	4	4	23
88	2	5	3	4	3	2	4	5	28
89	2	2	4	4	4	5	5	5	31
90	4	5	5	4	5	5	4	4	36
91	4	3	2	5	5	2	4	4	29

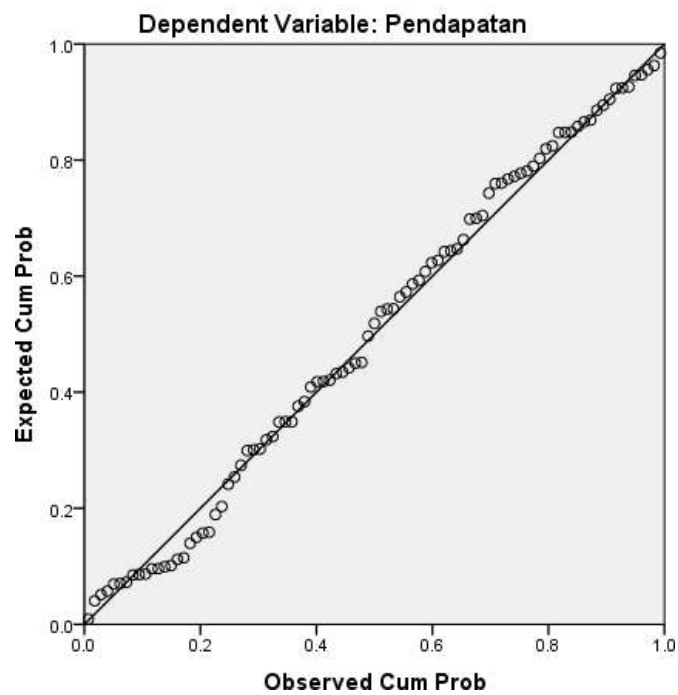
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522.793	3	174.264	21.485	.000 ^b
	Residual	705.647	87	8.111		
	Total	1228.440	90			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Digital Payment						

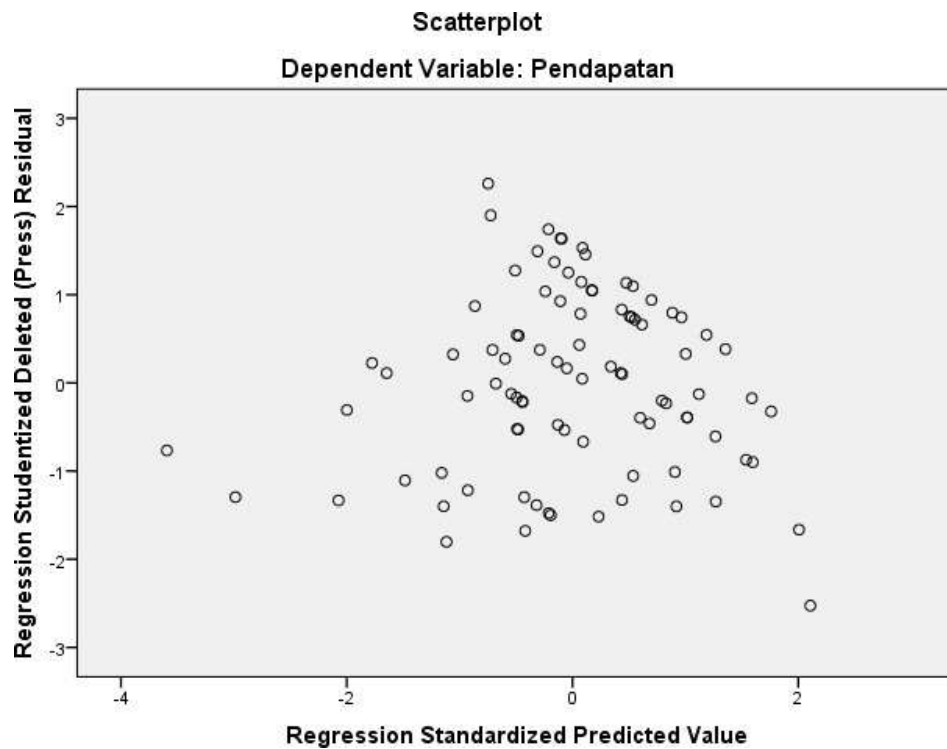
Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.857	3.442		.249	.804	7.699	5.984					
	Literasi Keuangan	.282	.057	.408	4.940	.000	.168	.395	.475	.468	.401	.966	1.035
	Digital Payment	.301	.098	.265	3.074	.003	.107	.496	.381	.313	.250	.891	1.123
	Pengelolaan Keuangan	.258	.078	.290	3.311	.001	.103	.413	.452	.334	.269	.863	1.159
a. Dependent Variable: Pendapatan													

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.9990	29.7379	24.6593	2.41015	91
Std. Predicted Value	-3.593	2.107	.000	1.000	91
Standard Error of Predicted Value	.322	1.155	.575	.163	91
Adjusted Predicted Value	16.3923	30.2330	24.6567	2.40592	91
Residual	-6.73794	6.14341	.00000	2.80009	91
Std. Residual	-2.366	2.157	.000	.983	91
Stud. Residual	-2.451	2.208	.000	1.007	91
Deleted Residual	-7.23298	6.43832	.00259	2.93632	91
Stud. Deleted Residual	-2.526	2.260	.000	1.014	91
Mahal. Distance	.160	13.807	2.967	2.396	91
Cook's Distance	.000	.110	.012	.019	91
Centered Leverage Value	.002	.153	.033	.027	91
a. Dependent Variable: Pendapatan					



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Literasi Keuangan
X1	Pearson Correlation	1	.327**	.528**	.024	.296**	.219*	-.032	.297**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.822	.004	.037	.762	.004	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2	Pearson Correlation	.327**	1	.426**	.528**	.363**	.567**	.180	.070	.740**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000	.088	.509	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X3	Pearson Correlation	.528**	.426**	1	-.151	.145	.119	.041	.213*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.153	.171	.261	.698	.042	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4	Pearson Correlation	.024	.528**	-.151	1	.446**	.507**	.351**	-.072	.563**
	Sig. (2-tailed)	.822	.000	.153		.000	.000	.001	.496	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X5	Pearson Correlation	.296**	.363**	.145	.446**	1	.710**	.402**	.088	.721**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.171	.000		.000	.000	.407	.000

	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X6	Pearson Correlation	.219*	.567**	.119	.507**	.710**	1	.440**	.077	.768**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.261	.000	.000		.000	.467	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X7	Pearson Correlation	-.032	.180	.041	.351**	.402**	.440**	1	-.029	.492**
	Sig. (2-tailed)	.762	.088	.698	.001	.000	.000		.787	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X8	Pearson Correlation	.297**	.070	.213*	-.072	.088	.077	-.029	1	.353**
	Sig. (2-tailed)	.004	.509	.042	.496	.407	.467	.787		.001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.570**	.740**	.499**	.563**	.721**	.768**	.492**	.353**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

[illegible]

X2	Pearson Correlation	-.042	1	.268*	.174	.415**	.259*	.021	-.063	.591**
	Sig. (2-tailed)	.694		.010	.099	.000	.013	.845	.553	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X3	Pearson Correlation	.292**	.268*	1	-.039	.180	.349**	.204	-.028	.627**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010		.711	.087	.001	.052	.793	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4	Pearson Correlation	.064	.174	-.039	1	.349**	.138	-.045	.090	.441**
	Sig. (2-tailed)	.548	.099	.711		.001	.193	.671	.395	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X5	Pearson Correlation	.100	.415**	.180	.349**	1	.363**	.012	-.065	.650**
	Sig. (2-tailed)	.345	.000	.087	.001		.000	.912	.540	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X6	Pearson Correlation	-.007	.259*	.349**	.138	.363**	1	.048	-.093	.587**
	Sig. (2-tailed)	.944	.013	.001	.193	.000		.649	.381	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X7	Pearson Correlation	-.031	.021	.204	-.045	.012	.048	1	.569**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.769	.845	.052	.671	.912	.649		.000	.001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X8	Pearson Correlation	-.008	-.063	-.028	.090	-.065	-.093	.569**	1	.215*
	Sig. (2-tailed)	.940	.553	.793	.395	.540	.381	.000		.041
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.357**	.591**	.627**	.441**	.650**	.587**	.340**	.215*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.041	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	8

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Pendapatan
Y1	Pearson Correlation	1	-.090	.421**	.131	.122	-.028	.455**
	Sig. (2-tailed)		.395	.000	.216	.248	.793	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	-.090	1	.216*	.192	.620**	.215*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.395		.040	.068	.000	.040	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.421**	.216*	1	-.006	.200	.170	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040		.957	.058	.107	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.131	.192	-.006	1	.245*	.174	.502**
	Sig. (2-tailed)	.216	.068	.957		.019	.099	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	.122	.620**	.200	.245*	1	.387**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.058	.019		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Y6	Pearson Correlation	-.028	.215*	.170	.174	.387**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.793	.040	.107	.099	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Pendapatan	Pearson Correlation	.455**	.620**	.594**	.502**	.743**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

PENDAPATAN							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	91	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0	0

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak setuju	6	6.6	6.6	8.8
	Kurang setuju	13	14.3	14.3	23.1
	Setuju	25	27.5	27.5	50.5
	Sangat setuju	45	49.5	49.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	2	2.2	2.2	5.5
	Kurang setuju	22	24.2	24.2	29.7
	Setuju	24	26.4	26.4	56.0
	Sangat setuju	40	44.0	44.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	9	9.9	9.9	13.2
	Kurang setuju	16	17.6	17.6	30.8
	Setuju	23	25.3	25.3	56.0
	Sangat setuju	40	44.0	44.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4.4	4.4	4.4
	Tidak setuju	4	4.4	4.4	8.8
	Kurang setuju	12	13.2	13.2	22.0
	Setuju	28	30.8	30.8	52.7
	Sangat setuju	43	47.3	47.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	5	5.5	5.5	8.8
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	24.2
	Setuju	20	22.0	22.0	46.2
	Sangat setuju	49	53.8	53.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak setuju	6	6.6	6.6	7.7
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	23.1
	Setuju	24	26.4	26.4	49.5
	Sangat setuju	46	50.5	50.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

LITERASI KEUANGAN									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
N	Valid	91	91	91	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4.4	4.4	4.4
	Tidak setuju	18	19.8	19.8	24.2
	Kurang setuju	12	13.2	13.2	37.4
	Setuju	37	40.7	40.7	78.0
	Sangat setuju	20	22.0	22.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	6	6.6	6.6	9.9
	Kurang setuju	39	42.9	42.9	52.7
	Setuju	12	13.2	13.2	65.9
	Sangat setuju	31	34.1	34.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	5.5	5.5	5.5
	Tidak setuju	18	19.8	19.8	25.3
	Kurang setuju	26	28.6	28.6	53.8
	Setuju	22	24.2	24.2	78.0
	Sangat setuju	20	22.0	22.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	10	11.0	11.0	11.0
	Tidak setuju	5	5.5	5.5	16.5
	Kurang setuju	25	27.5	27.5	44.0
	Setuju	29	31.9	31.9	75.8
	Sangat setuju	22	24.2	24.2	100.0

	Total	91	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak setuju	9	9.9	9.9	12.1
	Kurang setuju	34	37.4	37.4	49.5
	Setuju	25	27.5	27.5	76.9
	Sangat setuju	21	23.1	23.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak setuju	18	19.8	19.8	20.9
	Kurang setuju	27	29.7	29.7	50.5
	Setuju	16	17.6	17.6	68.1
	Sangat setuju	29	31.9	31.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	15	16.5	16.5	16.5
	Kurang setuju	17	18.7	18.7	35.2
	Setuju	25	27.5	27.5	62.6
	Sangat setuju	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	13	14.3	14.3	17.6
	Kurang setuju	8	8.8	8.8	26.4
	Setuju	33	36.3	36.3	62.6
	Sangat setuju	34	37.4	37.4	100.0

	Total	91	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

DIGITAL PAYMENT									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
N	Valid	91	91	91	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	5	5.5	5.5	5.5
	Kurang setuju	16	17.6	17.6	23.1
	Setuju	53	58.2	58.2	81.3
	Sangat setuju	17	18.7	18.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	4.4	4.4	4.4
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	19.8
	Setuju	52	57.1	57.1	76.9
	Sangat setuju	21	23.1	23.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Kurang setuju	13	14.3	14.3	17.6
	Setuju	59	64.8	64.8	82.4
	Sangat setuju	16	17.6	17.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	5	5.5	5.5	5.5
	Kurang setuju	16	17.6	17.6	23.1

	Setuju	62	68.1	68.1	91.2
	Sangat setuju	8	8.8	8.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak setuju	10	11.0	11.0	12.1
	Kurang setuju	16	17.6	17.6	29.7
	Setuju	57	62.6	62.6	92.3
	Sangat setuju	7	7.7	7.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	8	8.8	8.8	8.8
	Kurang setuju	19	20.9	20.9	29.7
	Setuju	56	61.5	61.5	91.2
	Sangat setuju	8	8.8	8.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak setuju	6	6.6	6.6	8.8
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	24.2
	Setuju	24	26.4	26.4	50.5
	Sangat setuju	45	49.5	49.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	2	2.2	2.2	5.5
	Kurang setuju	22	24.2	24.2	29.7

	Setuju	24	26.4	26.4	56.0
	Sangat setuju	40	44.0	44.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

PENGELOLAAN KEUANGAN									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
N	Valid	91	91	91	91	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
	Tidak setuju	10	11.0	11.0	13.2
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	28.6
	Setuju	40	44.0	44.0	72.5
	Sangat setuju	25	27.5	27.5	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	7	7.7	7.7	7.7
	Tidak setuju	4	4.4	4.4	12.1
	Kurang setuju	30	33.0	33.0	45.1
	Setuju	14	15.4	15.4	60.4
	Sangat setuju	36	39.6	39.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	5.5	5.5	5.5
	Tidak setuju	15	16.5	16.5	22.0
	Kurang setuju	22	24.2	24.2	46.2
	Setuju	17	18.7	18.7	64.8
	Sangat setuju	32	35.2	35.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	4.4	4.4	4.4
	Tidak setuju	2	2.2	2.2	6.6
	Kurang setuju	24	26.4	26.4	33.0
	Setuju	33	36.3	36.3	69.2
	Sangat setuju	28	30.8	30.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	5.5	5.5	5.5
	Tidak setuju	3	3.3	3.3	8.8
	Kurang setuju	22	24.2	24.2	33.0
	Setuju	29	31.9	31.9	64.8
	Sangat setuju	32	35.2	35.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Tidak setuju	12	13.2	13.2	16.5
	Kurang setuju	17	18.7	18.7	35.2
	Setuju	26	28.6	28.6	63.7
	Sangat setuju	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	4.4	4.4	4.4
	Kurang setuju	14	15.4	15.4	19.8
	Setuju	52	57.1	57.1	76.9
	Sangat setuju	21	23.1	23.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.3	3.3	3.3
	Kurang setuju	13	14.3	14.3	17.6
	Setuju	59	64.8	64.8	82.4
	Sangat setuju	16	17.6	17.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	53	58.2	58.2	58.2
	Perempuan	38	41.8	41.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8.8	8.8	8.8
	SMP	13	14.3	14.3	23.1
	SMA.SMK	37	40.7	40.7	63.7
	D3/D4/S1/S2/S3	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lama Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	12	13.2	13.2	13.2
	6-10 Tahun	31	34.1	34.1	47.3
	> 10 Tahun	48	52.7	52.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4661/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/12/2024

Medan, 1 Juli 2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di
Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Junisa Zahra
NPM : 2105160120
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :

1. Rendahnya pendapatan UMKM di Kota Medan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi daerah. - Kurangnya literasi keuangan di kalangan UMKM yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. - Pemanfaatan digital payment yang masih terbatas di kalangan UMKM yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas transaksi. - Strategi pemasaran yang kurang efektif di kalangan UMKM yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Bagaimana leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan? Apakah ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan? Bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan?
3. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan? Bagaimana kebijakan dividen optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan? Apakah kebijakan dividen yang berbeda-beda mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Strategi Pemasaran terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan
2. Dampak Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dinda Junisa Zahra)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4661/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/21/12/2024

Nama Mahasiswa

: Dinda Junisa Zahra

NPM

: 2105160120

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul

: 21/12/2024

Nama Dosen Pembimbing¹⁾

: **MUSLIT, SE, M.Si**

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh literasi keuangan, digital payment, dan strategi pemasaran terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota medan

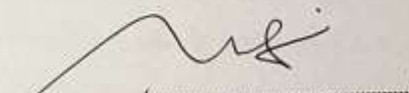
Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 01 July 2025

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

¹⁾ Ditanda tangan Program Studi

²⁾ Ditanda tangan Dosen Pembimbing

Setelah selesai oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan file dan uploadlah kembali ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak-Pg/PT/20234
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Sauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2175/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :
Nama : Dinda Junisa Zahra

NPM : 2105160120

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN

Dosen Pembimbing : Muslih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Dahuarsa tanggal : 16 Juli 2026**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Muharram 1447 H
16 Juli 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Penyusunan :
1. Pertinggal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 24 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
mencerangkan bahwa :

Nama : Dinda Junisa Zahra
N.P.M. : 2105160120
Tempat / Tgl.Lahir : Medan 10 Juni 2003
Alamat Rumah : Jl. A.R Hakim Gg Kolam Lr Purnawirawan No 14
Judul Proposal : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DIGITAL PAYMENT, DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ganti variabel 3
Bab I	Sesuaikan dengan variabel yang diganti
Bab II	Sesuaikan dengan variabel
Bab III	Populasi, definisi operasional
Lainnya	daftar Pustaka : sitasi dosen umsu
Kesimpulan	☒ Lulus ☒ Tidak Lulus

Medan, *Kamis, 24 Juli 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si..

Pembanding

Assoc. Prof. Raihanah Daulay, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*,
24 Juli 2025 menerangkan bahwa;

Nama : Dinda Junisa Zahra
N.P.M. : 2105160120
Tempat / Tgl.Lahir : Medan 10 Juni 2003
Alamat Rumah : Jl. A.R Hakim Gg Kolam Lr Purnawirawan No 14
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, Dan Pengelolaan
Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan

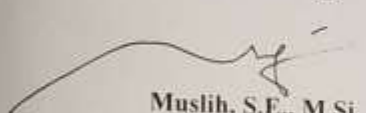
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal
Ilmiah dengan pembimbing : *Muslih, S.E., M.Si.*

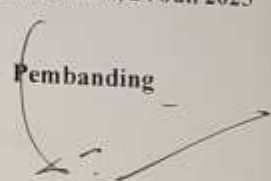
Medan, Kamis, 24 Juli 2025

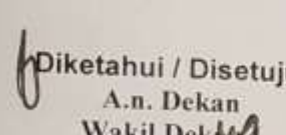
Pembimbing

TIM SEMINAR

Pembanding

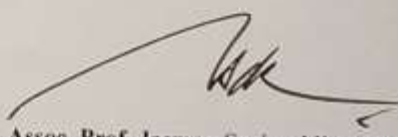

Muslih, S.E., M.Si.


Assoc. Prof. Raihanah Daulay, S.E., M.Si.


Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan

Ketua Prodi


Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1


Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dinda Junisa Zahra
Tempat, Tanggal Lahir : medan 10 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. A.R. Hakim Gg. Kolam Lorong Purnawirawan
No. 14
No.Tlp/ Hp : 0877-9659-6074

Nama Orang Tua

Ayah : H. Zulkarnain Ritonga, SH
Ibu : Almh. Hj. Roslina, SE
Alamat : Jl. A.R. Hakim Gg. Kolam Lorong Purnawirawan
No. 14

Pendidikan

Tamat Tahun 2015 : SDIT Hikmatul Fadhilah
Tamat Tahun 2018 : SMPIT Hikmatul Fadhilah
Tamat Tahun 2021 : SMAI Annizam
Tahun 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Dinda Junisa Zahra